

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SLB WIYATA DHARMA 1**

**Dosen Pembimbing Lapangan :
Rafika Rahmawati, M.Pd**



**Disusun oleh :
Tri Susilawati
10207244019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI KERAJINAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua sehingga dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya. Tujuan laporan ini adalah untuk memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan Kedua (PPL II) yang dibimbing oleh Ibu Rafika Rahmawati, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Selain itu juga laporan ini sebagai media latihan untuk bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan.

Dalam penyusunan laporan ini tidaklah sedikit bimbingan, dorongan serta petunjuk dari ibu Dosen, dan semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan apabila dengan segala kerendahan hati kami menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Ibu Rafika Rahmawati, M.Pd, selaku Dewan Pendamping Lapangan (DPL) mata kuliah PPL II.
2. Ibu Dwi Retno Sri Ambarwati, M.Pd selaku Dosen Pamong
3. Bapak Bambang Sumantri, S.Pd, selaku Kepala SLB Wiyata Dharma 1.
4. Bapak Hardani, S.Pd, selaku guru koordinator PPL II SLB Wiyata Dharma 1.
5. Ibu Sumini, selaku guru pembimbing dan sekaligus sebagai guru mata pelajaran Tata Boga.
6. Ibu Dra Suhartatik, selaku guru mata pelajaran Batik.
7. Ibu Ning Suryani S.Pd, selaku guru mata pelajaran T Busana.
8. Segenap guru, staf, serta siswa-siswi SLB Wiyata Dharma 1.
9. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP)
10. Teman-teman seperjuangan, keluarga tercinta dan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami sangat berterimakasih apabila ada masukan, kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penulisan. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran).....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL.....	4
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Kegiatan PPL II.....	7
1. Persiapan.....	7
2. Pelaksanaan.....	1
4	
3. Analisis	
Hasil.....	20
4. Refleksi.....	23
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

ABSTRAK/RESUME
PELAKSANAAN PPL UNY 2014
DI SLB WIYATA DHARMA 1
RINGKASAN KEGIATAN

Oleh :

Tri Susilawati

10207244019

Praktik Pengalaman Lapangan Kedua (PPL II) adalah suatu program yang dirancang untuk melatih mahasiswa sebagai calon guru atau calon pendidik dalam menguasai kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi, sehingga setelah menyelesaikan pendidikan mempunyai keterampilan sebagai tenaga profesional kependidikan dan siap untuk secara mandiri mengemban tugas sebagai guru. Sebagai pengemban setiap tugas profesional, seorang calon guru dituntut tidak hanya tahu dan memahami tugasnya, namun jauh lebih penting daripada itu adalah mampu melaksanakan tugasnya sebagai guru. Kemampuan untuk melaksanakan tugas sebagai guru inilah yang dibentuk melalui PPL.

Dalam PPL II ini dilakukan praktek mengajar kepada siswa sesuai dengan kelas dan mata pelajaran yang dibagikan oleh koordinator PPL di SLB Wiyata Dharma 1. Kegiatan PPL II ini diawali dengan kegiatan observasi dan assesmen kebutuhan dan potensi siswa yang kemudian disusun sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang telah dibuat oleh mahasiswa diaplikasikan dalam praktek mengajar pada PPL II.

Kegiatan PPL II dilaksanakan di SLB Wiyata Dharma 1 pada tanggal 10 Agustus sampai 10 September 2015. Program PPL yang dilaksanakan adalah Praktek terbimbing sebanyak 17 pertemuan. Sesuai dengan kelas dan mata pelajaran yang telah ditentukan oleh koordinator yaitu, mengajar kelas IX, X, IX dan XII dengan mata pelajaran Batik, T Busana dan Tata Boga. PPL II ini sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada khususnya, dikarenakan mahasiswa mendapat pengalaman baru memberikan materi langsung kepada anak berkebutuhan khusus yang mungkin tidak akan didapat ketika mempelajari teori di Universitas.

Kata Kunci: Pelaksanaan PPL UNY 2014

Dwi Retno Sri Ambarwati, M.Sn

ABSTRAK/RESUME
PELAKSANAAN PPL UNY 2014
DI SLB WIYATA DHARMA 1
RINGKASAN KEGIATAN

Oleh :
Tri Susilawati
10207244019

Praktik Pengalaman Lapangan Kedua (PPL II) adalah suatu program yang dirancang untuk melatih mahasiswa sebagai calon guru atau calon pendidik dalam menguasai kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi, sehingga setelah menyelesaikan pendidikan mempunyai keterampilan sebagai tenaga profesional kependidikan dan siap untuk secara mandiri mengemban tugas sebagai guru. Sebagai pengemban setiap tugas profesional, seorang calon guru dituntut tidak hanya tahu dan memahami tugasnya, namun jauh lebih penting daripada itu adalah mampu melaksanakan tugasnya sebagai guru. Kemampuan untuk melaksanakan tugas sebagai guru inilah yang dibentuk melalui PPL.

Dalam PPL II ini dilakukan praktek mengajar kepada siswa sesuai dengan kelas dan mata pelajaran yang dibagikan oleh koordinator PPL di SLB Wiyata Dharma 1. Kegiatan PPL II ini diawali dengan kegiatan observasi dan assesmen kebutuhan dan potensi siswa yang kemudian disusun sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang telah dibuat oleh mahasiswa diaplikasikan dalam praktek mengajar pada PPL II.

Kegiatan PPL II dilaksanakan di SLB Wiyata Dharma 1 pada tanggal 10 Agustus sampai 10 September 2015. Program PPL yang dilaksanakan adalah Praktek terbimbing sebanyak 17 pertemuan. Sesuai dengan kelas dan mata pelajaran yang telah ditentukan oleh koordinator yaitu, mengajar kelas IX, X, IX dan XII dengan mata pelajaran Batik, T Busana dan Tata Boga. PPL II ini sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada khususnya, dikarenakan mahasiswa mendapat pengalaman baru memberikan materi langsung kepada anak berkebutuhan khusus yang mungkin tidak akan didapat ketika mempelajari teori di Universitas.

Kata Kunci: Pelaksanaan PPL UNY 2014

ABSTRAK/RESUME
PELAKSANAAN PPL UNY 2014
DI SLB WIYATA DHARMA 1
RINGKASAN KEGIATAN

Oleh :
tri Susilawati
10207244019

Praktik Pengalaman Lapangan Kedua (PPL II) adalah suatu program yang dirancang untuk melatih mahasiswa sebagai calon guru atau calon pendidik dalam menguasai kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi, sehingga setelah menyelesaikan pendidikan mempunyai keterampilan sebagai tenaga profesional kependidikan dan siap untuk secara mandiri mengemban tugas sebagai guru. Sebagai pengemban setiap tugas profesional, seorang calon guru dituntut tidak hanya tahu dan memahami tugasnya, namun jauh lebih penting daripada itu adalah mampu melaksanakan tugasnya sebagai guru. Kemampuan untuk melaksanakan tugas sebagai guru inilah yang dibentuk melalui PPL.

Dalam PPL II ini dilakukan praktek mengajar kepada siswa sesuai dengan kelas dan mata pelajaran yang dibagikan oleh koordinator PPL di SLB Wiyata Dharma 1. Kegiatan PPL II ini diawali dengan kegiatan observasi dan assesmen kebutuhan dan potensi siswa yang kemudian disusun sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang telah dibuat oleh mahasiswa diaplikasikan dalam praktek mengajar pada PPL II.

1. Adapun persiapan sebelum pelaksanaan PPL II yaitu

- a. observasi (1) Observasi Kondisi Sekolah. Observasi dilakukan agar mahasiswa dapat mengenali lingkungan sekolah. Dalam observasi kondisi sekolah diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai sekolah dan mengetahui kondisi sekolah secara detail sehingga bisa digunakan sebagai lokasi praktik mengajar. Adanya kegiatan observasi tersebut memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk menggunakan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar yang efektif dan dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik. Observasi yang dilakukan berkenaan dengan aspek fisik dan non fisik. Aspek fisik meliputi keadaan fisik sekolah seperti ruangan kelas dimana tempat mahasiswa praktik mengajar, fasilitas, serta sarana dan prasarana. Sedangkan aspek non fisik berupa kondisi siswa, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan administrasi sekolah. (2) Observasi pembelajaran. Dilakukan pada siswa yang sudah

diberikan untuk tiap mahasiswa, setiap mahasiswa diberikan jumlah yang berbeda-beda sesuai dengan jumlah siswa. Observasi dilakukan ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Terdapat tiga fokus observasi yang dilakukan yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan perilaku siswa. Tiap fokus observasi dilakukan untuk mendapatkan berbagai data yang mendukung proses pembelajaran. Kegiatan observasi ini memberikan wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai berbagai hal yang berkenaan dalam mendukung proses pembelajaran. Adapun data yang diamati selama observasi yaitu : Perangkat Pembelajaran, Proses Pembelajaran, dan Perilaku Siswa .

- b. Persiapan Praktik Pembelajaran. Persiapan praktik pembelajaran dilakukan sebelum mahasiswa melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan yang dilakukan yaitu konsultasi dengan guru pendamping lapangan mengenai RPP dan media yang akan digunakan. Hal-hal yang perlu dikonsultasikan antara lain: (1) Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar. (2) Menentukan materi yang akan digunakan sebagai bahan pembelajaran. (3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Konsultasi dengan guru pendamping pelajaran. Konsultasi dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan praktik mengajar dan dalam pembuatan RPP, setelah praktik mengajar juga ada evaluasi berupa masukan dari guru pembimbing mengenai praktik mengajar yang baru saja dilakukan oleh mahasiswa. (1) Pelaksanaan pembelajaran Keterampilan membuka pelajaran dengan salam yang dilanjutkan Apersepsi agar siswa lebih siap mengikuti proses pembelajaran. (2) Menyampaikan materi. (3) Evaluasi. (4) Menutup Pelajaran

2. Pelaksanaan

- a. Membuat perangkat pembelajaran

Sebelum melakukan kegiatan mengajar, mahasiswa diwajibkan membuat RPP sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP yang telah dibuat dikonsultasikan dengan guru pendamping pelajaran dan guru mata pelajaran.

- b. Materi pembelajaran seperti mata pelajaran tata boga dan teknik busana harus disiapkan terlebih dahulu, karena pada dasarnya kedua mata pelajaran tersebut terutama untuk mata pelajaran tata boga belum memiliki acuan atau panduan belajar dari sekolah. Maka mahasiswa disarankan

untuk membuat sendiri materi apa yang hendak diajarkan kepada siswa.

- c. Membuat media pembelajaran. Media pembelajaran dibuat untuk membantu siswa sehingga lebih mudah memahami materi yang disampaikan saat proses pembelajaran di kelas. Selain itu, media pembelajaran dibuat agar siswa lebih tertarik pada materi yang diajarkan.
- d. Praktik mengajar di kelas
 1. 11 Agustus 2015, kelas XI mata pelajaran Tata Boga materi Membuat pop corn.
 2. 12 Agustus 2015, kelas X mata pelajaran Batik materi Membedakan motif batik, misalnya motif obar abir, Mengetahui dan menjelaskan alat-alat batik
 3. 13 Agustus 2015, kelas XI mata pelajaran Tata Boga materi Membuat pop corn.
 4. 21 Agustus 2015, kelas X mata pelajaran Batik materi Memahami dan membuat desain batik.
 5. 22 Agustus 2015, kelas XII mata pelajaran Tata Boga materi Membuat pisang coklat
 6. 24 Agustus 2015, kelas XI mata pelajaran Tata Boga materi Membuat sate singkong rainbow
 7. 25 Agustus 2015, kelas X mata pelajaran Tata Boga materi Membuat bolu kukus
 8. 25 Agustus 2015, kelas IX matapelajaran batik materi Memahami dan Membuat desain.
 9. 28 Agustus 2015, kelas X mata pelajaran batik materi Memahami dan membuat desain.
 10. 31 Agustus 2015, kelas X mata pelajaran Tata boga materi Membuat krupuk singkong.
 11. 1 September 2015, kelas X mata pelajaran tata boga materi Membuat jamur krispy
 12. 1 September 2015, kelas IX mata pelajaran batik materi Mewarnai desain
 13. 4 September 2015, kelas X mata pelajaran batik materi Membuat garis bantu pada kain
 14. 5 September 2015, kelas X mata pelajaran T Busana materi Membuat gantungan kunci dari kain flannel
 15. 7 September 2015, kelas XI mata pelajaran Tata Boga materi Membuat cilok isi

16. 8 September 2015, kelas X mata pelajaran Tata Boga materi Membuat singkong keju
 17. 8 September 2015, kelas IX mata pelajaran batik materi Memola pada kertas dan kain
- d. Evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran di kelas, pengelolaan kelas dan tingkat pemahaman siswa.

Salah satu pembelajaran dikatakan berhasil jika anak mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan dengan baik, anak terlihat antusias dalam pembelajaran pada saat menggunakan media-media yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Karena ketiga mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran praktik. Setelah PPL dilakukan anak-anak terlihat sangat antusias dalam belajar terutama mata pelajaran praktik seperti tata boga. Setelah beberapa kali mengikuti praktik memasak rasa keingintahuan anak-anak menjadi bertambah dan mampu mempraktekkan sendiri di rumah apa yang telah diajarkan di Sekolah. Begitu pula dengan mata pelajaran batik dan T Busana. Namun tetap memerlukan motivasi dan pancingan untuk membuat anak semangat dalam belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran praktik hampir tidak ditemukan kesulitan yang sangat signifikan, sebab, mata pelajaran praktek tidak terlalu membuat anak-anak jenuh dalam menerima pelajaran. Karena pada saat praktek anak-anak bisa bebas belajar sambil bermain atau sambil mendengarkan musik, berbeda dengan mata pelajaran lain yang hanya terpaku pada teori sehingga membuat anak-anak menjadi jenuh dan sulit menerima materi atau informasi. Setelah beberapa kali pertemuan, perhatian anak dalam proses pembelajaran sudah ada peningkatan, dan sedikit bisa berkomunikasi sesuai dengan tema yang dibahas, serta bisa menjawab pertanyaan dan melakukan praktik meskipun masih membutuhkan bantuan guru. Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan kegiatan PPL diatas, hambatan yang paling besar adalah masalah komunikasi diawal dengan peserta didik. Namun setelah beberapa kali pertemuan atau setelah sering memlakukan praktek mengajar di kelas dan sering kerbicara dengan peserta didik maka perlana-lahan komunikasipun menjadi lancar.

Kegiatan PPL II dilaksanakan di SLB Wiyata Dharma 1 pada tanggal 10 Agustus sampai 10 September 2015. Program PPL yang dilaksanakan adalah Praktek terbimbing sebanyak 17 pertemuan. Sesuai dengan kelas dan mata pelajaran yang telah ditentukan oleh koordinator yaitu, mengajar kelas IX, X, IX dan XII dengan mata pelajaran Batik, T Busana dan Tata Boga. PPL II ini sangat

memberikan manfaat bagi mahasiswa pada khususnya, dikarenakan mahasiswa mendapat pengalaman baru memberikan materi langsung kepada anak berkebutuhan khusus yang mungkin tidak akan didapat ketika mempelajari teori di Universitas.

Kata Kunci: Pelaksanaan PPL UNY 2014



**CATATAN HARIAN PPL UNY
TAHUN 2015**

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SLB WIYATA DHARMA 1 TEMPEL
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. MAGELANG KM 17 MARGOREJO TEMPEL
 GURU PEMBIMBING : SUMINI, S.Pd

NAMA MAHASISWA : TRI SUSILAWATI
 NO. MAHASISWA : 10207244019
 FAK./JUR./PRODI : P. SENI KERAJINAN
 DOSEN PEMBIMBING :

No.	Hari/tanggal	Waktu	Nama kegiatan	hasil
1	Sabtu, 8 agustus 2015	08.00-12.00 (4 jam)	Penerjunan PPL	Penerjunan mahasiswa PPL di SLB Wiyata Dharma 1 yang diikuti oleh seluruh anggota kelompok, yang terdiri dari 9 orang dari PLB dan 2 orang dari Pend Seni Kerajinan serta kepala sekolah dan para guru.
2	Minggu, 9 agustus 2015	12.30-16.00 20.00-23.30 (7 jam)	Persiapan perangkat PPL	Menyiapkan RPP, Silabus dan materi pembelajaran
3	Senin, 10 agustus 2015	07.00-07.30 (½ jam)	Upacara bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah
		07.30-10.30 (3 jam)	Mengikuti pelajaran tata boga kelas X	Pelajaran membuat tempe goreng, diikuti oleh 1 orang peserta didik, 2 orang mahasiswa PPL dan guru mata pelajaran tata boga.
4	Selasa, 11 agustus 2015	07.30-10.30 (3 jam)	Mengajar pelajaran tata boga kelas XI	Pelajaran membuat pop corn kelas XI diikuti oleh 2 orang peserta didik dan 2 orang mahasiswa
		10-40-12.40 (3 jam)	Mengikuti pelajaran batik kelas IX	Megamati pelajaran batik kelas IX diikuti oleh 4peserta didik
		15.00-16.00 20.00-23.00 (4 jam)	Menyiapkan perangkat pembelajaran	Menyiapkan materi, RPP dan media pembelajaran
5	Rabu, 12 agustus 2015	07.30-10.30 (3 jam)	Praktek tata boga kelas IX	Mengikuti praktek tata boga kelas IX diikuti 4 orang peserta didik dan 2 orang mahasiswa serta guru maple tata boga.
		10.40-12.40 (3 jam)	Mengajar batik kelas X	Mengajar pelajaran batik di kelas X diikuti 1 org peserta didik, 2 orang mahasiswa dan guru mapel batik. Materi menjelaskan motif dan alat-alat batik
6	Kamis, 13 agustus 2015	07.30-10.30 (3 jam)	Pratek tata boga kelas XII	Membuat pop corn yang diikuti 2 orang peserta didik, 2 orang mahasiswa dan guru maple tata boga
		10.40-12.20 (3 jam)	Mengikuti pelajaran batik	Mengikuti pelajaran batik kelas XI yang diikuti oleh 2 orang peserta didik, 2 orang mahasiswa dan guru mapel.
		12.30-13.00 (1/2 jam)	Rapat anggota PPL	Membahas persiapan lomba memperingati hari kemerdekaan RI
7	Jumat, 14	07.00-08.00	Senam bersama	Senam bersama diikuti oleh seluruh warga

	agustus 2015	(1 jam)		sekolah dan seluruh mahasiswa anggota PPL.
		08.00-11.00 (3 jam)	Kerja bakti	Memasang bendera merah putih dan umbul-umbul seta mengecat pagar sekolah dalam rangka persiapan menyambut HUT RI
8	Sabtu, 15 agustus 2015	07.30-11.00 (3,5 jam)	Memasak	Membantu memasak dan menyiapkan makanan penambahan gizi untuk warga sekolah rutin sekali seminggu.
9	Senin, 17 agustus 2015	19.00-23.00 (4 jam)	Menyiapkan perangkat pembelajaran	Menyiapkan RPP dan media pembelajaran.
10	Selasa, 18 agustus 2015	07.30-09.30 (3 jam)	Praktek tata boga	Membantu praktek kelas X, membuat kue kering diikuti 3 orang peserta didik dan dua orang mahasiswa.
		09.45-11.45 (3 jam)	Pelajaran batik	mengikuti maple batik kelas IX yang diikuti oleh 4 orang peserta didik, 2 orang mahasiswa.
		20.00-23.00 (3 jam)	Menyiapkan perangkat pembelajaran	Menyiapkan RPP dan media pembelajaran.
11	Rabu, 19 agustus 2015	07.30-10.30 (3 jam)	Memasak	Memasak rutin untuk warga sekolah, untuk penambahan gizi siswa dan siswi
		10.30-11.00 (1,5 jam)	Mengikuti pelajaran kelas XI	Mengikuti pelajaran batik di kelas XI, yang diikuti oleh 3 orang peserta didik dan dua orang mahasiswa.
		11.00-12.00	Kegiatan pramuka	Materi pertolongan pertama pada cedera
12	Kamis, 20 agustus 2015	07.30-09.30 (2 jam)	Mengikuti pelajaran kelas XI	Mengikuti pelajaran batik di kelas XI, yang diikuti oleh 3 orang peserta didik dan dua orang mahasiswa.
		09.30-10.30 (2 jam)	Mengikuti pelajaran kelas XI	Mengikuti pelajaran busana di kelas XI, yang diikuti oleh 3 orang peserta didik dan dua orang mahasiswa.
		19.00-23.00 (4 jam)	Menyiapkan perangkat pembelajaran	Menyiapkan RPP dan media pembelajaran
13	Jumat, 21 agustus 2015	07.00-07.30 (1/2 jam)	Senam	Senam bersama diikuti oleh seluruh warga sekolah
		07.30-08-15 (45 menit)	Praktek boga	Mengikuti praktek tata boga kelas IX
		08.15-10.45 (3 jam)	Mengajar batik	Mengajar maple batik kelas X diikuti oleh 2 orang peserta didik dan 1 orang mahasiswa. Materi bahan batik dan membuat desain
		19.00-23.00 (4 jam)	Menyiapkan perangkat pembelajaran	Menyiapkan RPP dan media pembelajaran
14	Sabtu, 22 agustus 2015	07.30-10.30 (3 jam)	Praktek boga	Praktek pelajaran tata boga kelas XII yang diikuti 2 orang peserta didik, dua orang mahasiswa. Materi membuat pisang coklat
15	Senin, 24 agustus 2015	07.00-07.30 (1/2 jam)	Upacara bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah
		07.30-10.30 (3 jam)	Praktek boga	Mengajar praktek maple boga kelas XI, yang diikuti oleh 3 orang peserta didik dan 2 orang mahasiswa. Materi membuat sate singkong rainbow

		10.40-12.40 (3 jam)	Pelajaran batik	Mengikuti pelajaran batik di kelas XI, yang diikuti oleh 3 orang peserta didik dan 2 orang mahasiswa
		19.00-22.00 (3 jam)	Menyiapkan perangkat pembelajaran	Membuat RPP, silabu, mengumpulkan materi dan menyiapkan bahan untuk praktek tata boga dan mapel batik.
16	Selasa, 25 agustus 2015	07.30-10.30 (3 jam)	Praktek boga	Praktek boga kelas X yang diikuti 2 orang peserta didik dan 1 orang mahasiswa. Materi membuat bolu kukus.
		10.40-12.40 (3 jam)	Pelajaran batik	Mengajar mapel batik di kelas IX yang diikuti 3 orang peserta didik.. materi membuat desain.
17	Rabu, 26 agustus 2015	10.00-11.00 (1 jam)	Pelajaran batik kelas XI	Mengikuti pelajaran batik di kelas XI, yang diikuti oleh 3 orang peserta didik dan dua orang mahasiswa.
		11.00-12.00	pramuka	
18	Kamis, 27 agustus 2015	07.30-08.50 (1,20 jam)	Pelajaran batik kelas XI	Mengikuti pelajaran batik di kelas XI, yang diikuti oleh 3 orang peserta didik dan dua orang mahasiswa.
		09.90-10.30 (1 jam)	Pelajaran busana kelas XI	Mengikuti pelajaran busana di kelas XI, yang diikuti oleh 3 orang peserta didik dan dua orang mahasiswa.
		19.00-22.00 (3 jam)	Menyiapkan perangkat pembelajaran	Membuat RPP, mengumpulkan materi dan menyiapkan media mapel batik.
19	Jumat, 28 agustus 2015	07.00-07.30 (1/2 jam)	Senam	Senam bersama diikuti oleh seluruh warga sekolah
		08.10-11.10 (3 jam)	Pelajaran batik	Mengajar batik di kelas X yang diikuti oleh 2 orang peserta didik. Materi membuat garis bantu pada kain
20	Sabtu, 29 agustus 2015	07.30-10.30 (3 jam)	Praktek boga	Mengikuti pelajaran boga kelas XII yang diikuti 2 orang peserta didik dan 2 orang mahasiswa
21	Senin, 31 agustus 2015	07.00-07.30 (1/2 jam)	Upacara bendera	Uacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah
		07.30-10.30 (3 jam)	Pelajaran boga	Mengajar boga kelas XI yang diikuti 3 orang peserta didik dan 2 orang mahasiswa. Materi membuat krupuk singkong.
		10.40-12.40 (3 jam)	Pelajaran batik	Mengikuti pelajaran batik kelas XII yang diikuti 2 orang peserta didik dan 2 orang mahasiswa
		20.00-22.00 (2 jam)	Menyiapkan perangkat pembelajaran	Membuat RPP, mengumpulkan materi dan menyiapkan media mapel batik.
22	Selasa, 1 september 2015	07.30-10.30 (3 jam)	Praktek boga	Praktek boga kelas X yang diikuti 2 orang peserta didik dan 2 orang mahasiswa. Materi membuat jamur crispy.
		10.40-12.40 (3 jam)	Pelajaran batik	Mengajar mapel batik di kelas IX yang diikuti 3 orang peserta didik. Materi Mewarnai desain
23	Rabu, 2 september 2015	09.45-11.00	Pelajaran batik kelas XI	Mengikuti pelajaran batik kelas XI yang diikuti 2 orang peserta didik dan 2 orang mahasiswa
		11.00-12.00	Pramuka	
24	Kamis, 3 september	07.30-08.30 (1 jam)	Pelajaran batik kelas XI	Mengikuti pelajaran batik kelas XI yang diikuti 2 orang peserta didik dan 2 orang

				mahasiswa
		09.30-10.30 (1 jam)	Pelajaran busana kelas XI	Mengikuti pelajaran busana kelas XI yang diikuti 2 orang peserta didik dan 2 orang mahasiswa
		20.00-22.00 (2 jam)	Menyiapkan perangkat pembelajaran	Membuat RPP, mengumpulkan materi dan menyiapkan media mapel batik.
25	Jumat, 4 september 2015	07.00-07.30 (1/2 jam)	Senam	Senam bersama diikuti oleh seluruh warga sekolah
		08.10-11.10 (3 jam)	Pelajaran batik	Mengajar batik di kelas X yang diikuti oleh 2 orang peserta didik dan dua orang mahasiswa. Materi membuat garis bantu pada kain.
26	Sabtu, 5 september 2015	09.40-12.40 (4 jam)	Mengajar busana	Mengajar maple busana kelas X yang diikuti 2 orang peserta didik dan 2 orang mahasiswa. Membuat gantungan kunci dari kain flannel.
		13.00-16.00 (3 jam)	Menyiapkan perangkat pembelajaran	Membuat RPP, mengumpulkan materi dan menyiapkan media mapel batik dan boga
27	Senin, 7 september 2015	07.00-07.30 (0,5 jam)	Upacara bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah
		07.30-10.30 (3 jam)	Pelajaran boga	Mengajar boga di kelas XI yang diikuti 3 orang peserta didik dan 2 orang mahasiswa. Materi membuat cilok.
		19.00-23.00 (4 jam)	Menyiapkan matrei	Membuat rpp, silabus dan media pembelajaran
28	Selasa, 8 september 2015	07.30-10.30 (3 jam)	Praktek boga	Praktek boga kelas X yang diikuti 2 orang peserta didik dan 2 orang mahasiswa. Materi membuat singkong keju.
		10.40-12.40 (3 jam)	Pelajaran batik	Mengajar maple batik kelas IX yang diikuti 4 orang peserta didik dengan materi memola pada kertas dan kain
29	Rabu, 9 september 2015	09.45-11.00 (1,5 jam)	Pelajaran batik kelas XI	Mengikuti pelajaran batik kelas XI yang diikuti 2 orang peserta didik dan 2 orang mahasiswa
30	Kamis, 10 september 2015	10.00-11.00 (1 jam)	Penarikan PPL	Penarikan PPL oleh DPL, yang diikuti oleh seluruh anggota mahasiswa PPL beserta para guru pembimbing.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v

BAB I PENDAHULUAN

- A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran).....1
- B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL.....4

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

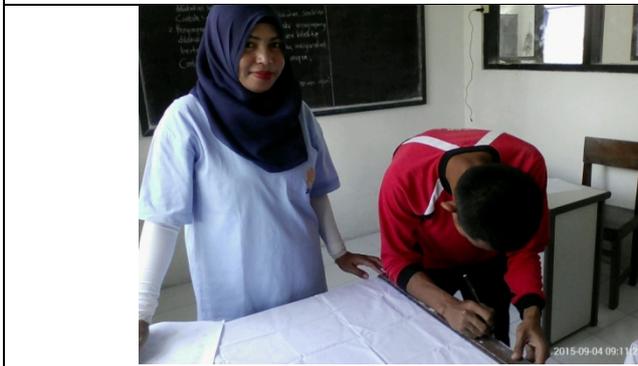
- A. Kegiatan PPL II.....7
 - 1. Persiapan.....7
 - 2. Pelaksanaan.....14
 - 3. Analisis Hasil.....20
 - 4. Refleksi.....23

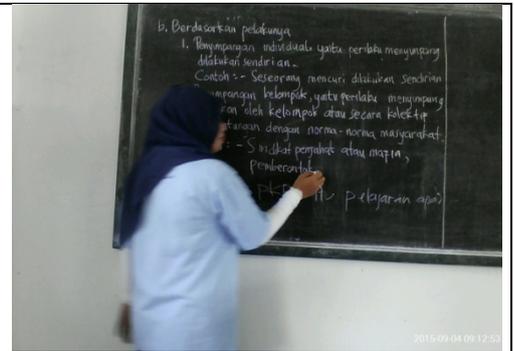
BAB III PENUTUP

- A. Kesimpulan.....24
- B. Saran.....24

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN





BAB I

PENDAHULUAN

Program PPL merupakan salah satu tugas matakuliah yang diberikan oleh UNY pada mahasiswa semester 6 dan 7 untuk lebih mendalami ilmu dan mengimplementasikan materi yang telah diberikan pada semester sebelumnya pada perkuliahan untuk diterapkan di lapangan. Program ini juga bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Calon tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik saja, melainkan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, karena guru merupakan panutan bagi siswanya.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

A. Analisis Situasi (permasalahan dan potensi pembelajaran)

1. Analisis situasi

SLB Wiyata Dharma 1 Tempel yang terletak di desa Margorejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman adalah salah satu sekolah Luar Biasa yang berdiri di Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang ditunjuk oleh LPPMP sebagai lokasi PPL II UNY 2015.

SLB B Wiyata Dharma I Tempel merupakan salah satu sekolah swasta yang memiliki kualitas sekolah tidak jauh berbeda dengan sekolah yang lain, terlihat dari prestasi yang diperoleh dari siswa- siswi SLB dalam berbagai perlombaan. keberhasilan dalam mengelola sekolah tidak luput dari campur tangan semua guru beserta karyawan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada saat pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah :

- | | |
|--------------------|---------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SLB-B Wiyata Dharma I Sleman |
| b. Status Sekolah | : Swasta |
| c. Jenis Pelayanan | : B |
| d. Alamat Lengkap | : |
| Jalan / Desa | : Jl.Magelang Km. 17, Margorejo |
| Kecamatan | : Tempel |

Kabupaten/kota : Sleman
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor Telepon/ HP. : (0274) 4363056
Kode pos : 55552

2. Pengelolaan

a. Visi :

Terwujudnya anak berkebutuhan khusus cerdas, terampil, mandiri dan berakhlak mulia

b. Misi :

1. Menanamkan pembiasaan siswa dalam kehidupan yang agamis.
2. Menerapkan manajemen qolbu, yaitu mengatur, memilih dan memilah sikap yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengembangkan dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman langsung sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.
4. Mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien
5. Menumbuhkan semangat berkarya bagi semua warga sekolah
6. Mendorong peserta didik untuk mengenali potensi dirinya
7. Mengembangkan pendidikan life skill untuk menumbuhkan jiwa mandiri bagi peserta didik
8. Membimbing siswa berkepribadian luhur melalui pendidikan budaya dan karakter bangsa

3. Kondisi Fisik

Fasilitas.

a. Ruang kelas

SLB B Wiyata Dharma I Tempel memiliki 18 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:

- 3 kelas untuk kelas Taman Kanak-kanak Tunarungu
- 6 kelas untuk kelas Sekolah Dasar Tunarungu
- 3 kelas untuk kelas Sekolah Menengah Pertama.
- 3 kelas untuk kelas Sekolah Menengah Atas
- 3 kelas untuk taman kanak-kanak Tunagrahita

b. Ruang guru

c. Ruang kepala sekolah, tata usaha dan ruang tamu

d. Ruang Aula

- e. Ruang Dapur
- f. Kamar mandi / WC berjumlah 8
- g. Tempat Parkir
- h. Ruang BKPBI (Bina Persepsi Bunyi dan Irama) dan Tari
- i. Ruang Ketrampilan
- j. Ruang batik
- k. Sanggar Kerja
- l. Perpustakaan
- m. Kantin Sekolah
- n. Gudang Sekolah
- o. Asrama

2. Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi, SLB Wiyata Dharma 1 Tempel. Hasil observasi menunjukkan beberapa permasalahan yang dialami SLB Wiyata Dharma 1 khususnya yaitu kelas IX, X, XI, dan XII. Adapun beberapa permasalahan perlu segera dibenahi karena berkaitan dengan proses pembelajaran. Permasalahan tersebut diantaranya, tatanan meja siswa yang terlalu dekat dengan tembok mengakibatkan siswa yang dekat dengan tembok terkadang bermalasan-malasan ketika guru menerangkan pelajaran. Selain itu juga kurangnya media pembelajaran seperti macam-macam penggaris dan crayon, beberapa media pembelajaran kurang terawat dan kurangnya sarana penunjang pembelajaran sehingga seringkali siswa keluar mencari pinjaman. Perhatian anak mudah teralihkan dikarenakan jendela yang menghadap kedalam tidak ada gorden.

Dalam hal akademik peserta didik kelas IX mempunyai kemampuan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Namun mereka mempunyai kemampuan akademik yang cukup bagus. Akan tetapi, ada salah satu peserta didik yang tidak mudah untuk berinteraksi dengan orang lain. Sedangkan di kelas X, XI, dan XII merupakan tingkat SMA rata-rata kemampuan mereka dalam merespon pelajaran maupun interaksi dengan orang lain cukup bagus.

3. Interaksi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

Interaksi antara peserta didik, guru dan karyawan berjalan dengan suasana yang hangat. Setiap ada waktu dan kesempatan pasti dimanfaatkan untuk bercakap-cakap yang bertujuan melatih anak tunarungu untuk selalu

aktif berbicara dalam setiap kesempatan dan bertujuan untuk memperkuat rasa kekeluargaan antar semua warga sekolah.

4. Potensi Siswa

Potensi masing-masing anak tunarungu berbeda-beda sehingga sulit untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki siswa. Dalam setiap waktu dan kesempatan, terutama saat melakukan aktifitas pembelajaran, guru selalu menanamkan etos kerja dan disiplin kepada siswa. Potensi yang sudah dimiliki oleh anak tunarungu di SLB B Wiyata Dharma I Tempel ini adalah Beberapa siswa yang kemampuan berbahasanya yang sudah baik. Dengan berkembangnya kemampuan berbahasa ini, banyak prestasi-prestasi yang sudah diperoleh siswa-siswi di sekolah tersebut.

5. Potensi Guru

Tenaga Pendidik, berjumlah 22 guru pengajar tetap dan 4 pengajar vountier. Diantaranya 24 berjenjang S1 dan 2 berjenjang S2. Sekolah ini dibantu dengan adanya pegawai Tata Usaha yang berjumlah 1 orang, dan satu orang lagi tukang kebun.

6. Kurikulum Sekolah

Pengembangan kurikulum di SLB B tidak terlepas dari perkembangan IPTEK yang semakin maju. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013, Akan tetapi ada jugakelas yang menggunakan kurikulum KTSP.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Suatu kegiatan akan berhasil tercapai apabila dilaksanakan sesuai dengan strategi yang telah direncanakan. Rencana yang disusun berdasarkan hasil analisis kondisi di sekolah dan selama proses pembelajaran. Program yang direncanakan dirumuskan bersama dengan cara berdiskusi oleh guru dan dosen pembimbing. Berikut rencana program individu PPL UNY tahun 2015 :

1. Program PPL 2

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk mengetahui kondisi secara nyata. Kegiatan observasi dilakukan di SLB Wiyata Dharma 1 Tempel dan data yang diperoleh antara lain kondisi sekolah, potensi guru, potensi siswa, sarana dan prasarana sekolah, proses pembelajaran dan administrasi sekolah. Hal ini bertujuan agar program yang akan dilaksanakan dapat tepat guna dan sesuai dengan kebutuhan sekolah sebagai lokasi PPL.

b. Pelaksanaan PPL 2

Agar mendapatkan pengalaman nyata dalam mengajar yang dapat dirasakan secara pribadi maka tersusunlah Program Praktik Lapangan Kedua (PPL II). Program yang dilaksanakan sesuai dengan bidang studi di perkuliahan yaitu bidang pendidikan. Pada PPL II ini dilakukan praktik mengajar bagi anak berkebutuhan khusus di SLB Wiyata Dharma 1 Tempel. Lokasi PPL II di SLB Wiyata Dharma 1 Tempel terdapat mata pelajaran keterampilan seperti Batik. Hal ini sesuai dengan program studi yang ditempuh. Praktik mengajar dalam kegiatan PPL II memberikan pengalaman yang nyata bagi mahasiswa tentang komponen pembelajaran dan teknik mengelola kelas dalam pembelajaran.

Kegiatan praktik mengajar dimulai dengan menyusun program pembelajaran dengan memperhatikan komponen pembelajaran. Komponen tersebut antara lain standar kompetensi, kompetensi dasar siswa, media pembelajaran, metode pembelajaran, skenario pembelajaran dan teknik evaluasi. Adanya kegiatan PPL ini dapat dijadikan sebagai sarana berlatih bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan untuk menyampaikan pengetahuan bagi anak tunarungu.

Berikut tahapan rencana kegiatan PPL yang dilaksanakan:

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL II. Tujuan dari kegiatan ini adalah memiliki keterampilan menyampaikan materi pelajaran yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan praktik diawali dengan mengetahui kondisi siswa, karakteristik siswa dan gaya belajar siswa. Kemudian dilanjutkan dengan menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) yang menentukan metode dan media sesuai kondisi siswa. Rencana program yang disusun dikonsultasikan kepada guru pengampu sebagai bahan perbaikan.

Pelaksanaan praktik yaitu menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi pelajaran. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan. Evaluasi pembelajaran dapat digunakan sebagai

bahan referensi memberikan tindak lanjut oleh guru pengampu mengenai materi pelajaran tertentu.

Berikut rancangan kegiatan PPL II

Table.5. Rancangan Kegiatan PPL II

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan			
No.	Kegiatan	Waktu	Ket.
1.	Pelaksanaan PPL 2	10 Agustus – 10 September 2015	17 praktik
3.	Penarikan mahasiswa PPL	10 September 2015	Seluruh anggota tim PPL

b. Kegiatan Partisipasi

Kegiatan partisipasi merupakan kegiatan mahasiswa (tim PPL) berperan aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Selama melaksanakan PPL, mahasiswa merupakan bagian dari warga sekolah sehingga diharapkan mampu bersikap sesuai dengan kondisi tersebut. Partisipasi aktif tersebut antara lain upacara, kerja bakti, senam, memasak untuk penambahan gizi peserta didik, dll.

c. Penyusunan Laporan PPL

Pada akhir melaksanakan kegiatan PPL tersebut, mahasiswa diharuskan untuk menyusun laporan individu. Laporan tersebut berisi terbagi dalam tiga bagian yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Pendahuluan berisi tentang analisis situasi, perumusan program, dan rancangan kegiatan PPL. Bagian isi meliputi persiapan, pelaksanaan program dan analisis hasil pelaksanaan atau refleksi. Penutup merupakan bagian kesimpulan dan saran. Dilanjutkan daftar pustaka dan lampiran

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Pelaksanaan PPL II (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

1. Persiapan

Beberapa persiapan dilakukan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan praktik mengajar PPL II berlangsung. Persiapan tersebut meliputi seluruh rangkaian kegiatan yaitu observasi, asesmen dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

a. Observasi

1) Observasi Kondisi Sekolah

Observasi dilakukan agar mahasiswa dapat mengenali lingkungan sekolah. Dalam observasi kondisi sekolah diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai sekolah dan mengetahui kondisi sekolah secara detail sehingga bisa digunakan sebagai lokasi praktik mengajar. Adanya kegiatan observasi tersebut memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk menggunakan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar yang efektif dan dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik. Observasi yang dilakukan berkenaan dengan aspek fisik dan non fisik. Aspek fisik meliputi keadaan fisik sekolah seperti ruangan kelas dimana tempat mahasiswa praktik mengajar, fasilitas, serta sarana dan prasarana. Sedangkan aspek non fisik berupa kondisi siswa, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan administrasi sekolah. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas keseluruhan guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu, informasi yang diperoleh dari hasil observasi ini dapat dijadikan acuan untuk merancang rencana pembelajaran pada peserta didik dengan memperhatikan keadaan atau kebutuhan anak, atau kondisi lingkungan kelas tempat anak belajar. Adapun hal hal yang perlu diobservasi yaitu:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa

- 3) Potensi guru
- 4) Potensi karyawan
- 5) Fasilitas KBM ,media
- 6) Perpustakaan
- 7) Laboratorium
- 8) Bimbingan konseling
- 9) Bimbingan belajar
- 10) Ekstrakurikuler
- 11) Organisasi dan fasilitas OSIS
- 12) Organisasi dan fasilitas UKS
- 13) Administrasi (karyawan, sekolah, diting)
- 14) Karya Tulis Ilmiah Remaja
- 15) Karya Ilmiah oleh Guru
- 16) Koperasi siswa
- 17) Tempat ibadah
- 18) Kesehatan Lingkungan

No	Aspek yang diamati	Diskripsi hasil pengamatan	Ket
1.	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah sangat baik. Serta dilengkapi dengan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan PBM	
2.	Potensi siswa	Potensi siswa di SLB Wiyata Dharma 1 sangat beragam. Tidak sedikit juga siswa yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik	
3.	Potensi guru	Guru SLB Wiyata Dharma 1 Sleman adalah guru-guru yang bergelar sarjana. Dan satu orang guru mampu mengajar beberapa mata pelajaran yang diluar potensinya.	
4.	Potensi karyawan	Karyawan di lingkungan SLB Wiyata Dharma 1 Sleman mampu bekerja sama dengan baik. Baik dengan guru, siswa, maupun dengan para mahasiswa praktik.	

5.	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM yang ada cukup memadai didukung dengan fasilitas perpustakaan, dan papan tulis serta white board, serta ruang keterampilan dan lain-lain yang cukup memadai.	
6.	Perpustakaan	Perpustakaan SLB Wiyata Dharma 1 terpelihara dengan baik, didukung dengan buku-buku pembelajaran, buku bacaan, dan media cetak namun sangat jarang siswa yang mengunjunginya.	
7.	Lab/bengkel		
8.	Bimbingan konseling		
9.	Bimbingan belajar		
10.	Ekstrakurikuler	Terdiri dari Pramuka, dan Drum Band	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS		
12.	Organisasi dan fasilitas UKS		
13.	Administrasi	Administrasi berjalan dengan lancar di ruangan guru tersedia beberapa unit komputer dan guru yang sebagian besar mampu mengoperasikannya. Selain itu administrasi lebih tertata.	
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja		
15.	Karya Tulis Ilmiah Guru		
16.	Koperasi		

	siswa		
17.	Tempat ibadah	Tempat ibadah di SLB berada di deretan gedung paling depan. Bersebelahan dengan ruang keterampilan dan kantin sekolah.	
18.	Kesehatan lingkungan	Lingkungan di SLB Wiyata Dharma terjaga dengan baik.	

Tabel 1. Diskripsi Hasil Observasi SLB Wiyata Dharma 1 Tempel

2) Observasi pembelajaran

Dilakukan pada siswa yang sudah diberikan untuk tiap mahasiswa, setiap mahasiswa diberikan jumlah yang berbeda-beda sesuai dengan jumlah siswa. Observasi dilakukan ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Terdapat tiga fokus observasi yang dilakukan yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan perilaku siswa. Tiap fokus observasi dilakukan untuk mendapatkan berbagai data yang mendukung proses pembelajaran. Kegiatan observasi ini memberikan wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai berbagai hal yang berkenaan dalam mendukung proses pembelajaran. Adapun data yang diamati selama observasi yaitu :

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses transisi yang mengacu pada kurikulum 2013
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Penggunaan Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan Media Pembelajaran
- 5) Penggunaan bahasa dan pendekatan komunikasi total (KOMTAL)
- 6) Penggunaan waktu
- 7) Gerak dan sikap
- 8) Teknik penguasaan kelas
- 9) Bentuk dan cara evaluasi

10) Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas

b. Persiapan Praktik Pembelajaran

Persiapan praktik pembelajaran dilakukan sebelum mahasiswa melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan yang dilakukan yaitu konsultasi dengan guru pendamping lapangan mengenai RPP dan media yang akan digunakan. Konsultasi tersebut antara lain :

1) Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar

Standar kompetensi dan kompetensi dasar berdasarkan standar yang dibuat oleh Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP).

2) Menentukan materi yang akan digunakan sebagai bahan pembelajaran.

Sebelum guru pendamping pelajaran menentukan materi apa yang akan disampaikan kepada siswa, mahasiswa terlebih dahulu berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah tentang jadwal mengajar dan kelas yang akan digunakan mahasiswa untuk praktik mengajar.

3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan panduan bagi seorang guru saat melaksanakan pembelajaran di kelas dengan tujuan agar proses pembelajaran lebih terarah. Agar lebih maksimal maka pembuatan RPP terlebih dulu dikonsultasikan dengan guru pendamping pelajaran di bawah bimbingan guru pembimbing. RPP yang disusun akan diperbaiki melalui saran dan perlu adanya revisi. Ketika melakukan proses pembelajaran, menyerahkan RPP kepada guru pendamping untuk keperluan evaluasi praktik mengajar.

Aspek yang tercakup dalam RPP yaitu :

I. Identitas

Mencakup nama sekolah, mata pelajaran, kelas/ semester, pertemuan ke-, alokasi waktu, hari/ tanggal.

II. Standar Kompetensi (BNSP)

III. Kompetensi Dasar (BNSP)

- IV. Indikator
 - Menentukan indikator berdasarkan kompetensi dasar dan kompetensi awal siswa.
 - V. Tujuan Pembelajaran
 - Tujuan pembelajaran adalah target tentang penguasaan kompetensi yang harus dicapai dalam suatu pembelajaran.
 - VI. Materi Pembelajaran
 - Berisi materi yang digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dikembangkan dengan mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam buku SK-KD dari BSNP. Akan tetapi di variasi untuk mengacu pada kurikulum 2013
 - VII. Metode Pembelajaran
 - Cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini disesuaikan dengan materi, kondisi siswa, situasi pembelajaran dll.
 - VIII. Media Pembelajaran
 - Suatu perantara yang digunakan agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran
 - IX. Langkah-langkah pembelajaran
 - Merupakan tahapan-tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu pembukaan, pendalaman materi dan penutup. Pada tahap ini memerlukan keterampilan mengelola kelas dan media untuk menyampaikan materi yang diahului dengan apersepsi dan pemberian penguatan (refleksi).
 - X. Sumber Belajar
 - Berbagai hal yang digunakan sebagai sumber pembelajaran dalam praktik mengajar
 - XI. Penilaian Hasil Belajar
 - Terdiri atas teknik penilaian, bentuk instrumen dan instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data.
 - XII. Lampiran
 - Berisi materi ajar, lembar soal, kunci jawaban, pedoman penilaian, dan format pengamatan afektif
- c. Konsultasi dengan guru pendamping pelajaran

Konsultasi dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan praktik mengajar dan dalam pembuatan RPP, setelah praktik mengajar juga ada evaluasi berupa masukan dari guru pembimbing mengenai praktik mengajar yang baru saja dilakukan oleh mahasiswa.

d. Pelaksanaan pembelajaran

Pada praktik pembelajaran yang dilaksanakan, mahasiswa mengajar sesuai jadwal pembelajaran dengan kelas dan waktu yang telah ditentukan dan disepakati dengan koordinator PPL sekolah. Dalam praktik pembelajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu metode, media dan evaluasi. Hal-hal yang dilakukan mahasiswa saat mengajar antara lain :

1) Keterampilan membuka pelajaran dengan salam yang dilanjutkan Apersepsi agar siswa lebih siap mengikuti proses pembelajaran.

2) Menyampaikan materi

Penyampaian materi menggunakan beberapa metode pembelajaran, model pembelajaran dan dibantu memanfaatkan media agar siswa lebih mudah memahami materi.

3) Evaluasi

Evaluasi dilakukan mahasiswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan di kelas.

4) Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pembelajaran dilakukan dengan merefleksi kegiatan pembelajaran yang berlangsung yaitu merangkum secara bersama dan memberikan penguatan melalui tugas rumah.

Setelah melakukan praktik pembelajaran hal-hal yang dilakukan mahasiswa antara lain :

a) Berkonsultasi dan melakukan evaluasi dengan guru pendamping mengenai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi tersebut bersifat membangun dan berisi kritik dan saran mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan mahasiswa.

- b) Guru mengoreksi RPP yang telah dibuat oleh mahasiswa, bagian mana yang masih perlu perbaikan.
- c) Setelah melakukan proses pembelajaran di kelas mahasiswa meminta tanda tangan pada RPP sebagai tanda bukti telah melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dilakukan sebanyak 17 kali pertemuan dalam kurung waktu yaitu tanggal 10 Agustus- 10 September 2015. Terdapat 8 pertemuan untuk praktik mengajar terbimbing. Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar dan kelas yang diberikan oleh koordinator PPL sekolah.

Program PPL yang telah dilaksanakan yaitu :

a. Membuat perangkat pembelajaran

Sebelum melakukan kegiatan mengajar, mahasiswa diwajibkan membuat RPP sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP yang telah dibuat dikonsultasikan dengan guru pendamping pelajaran dan guru mata pelajaran.

Catatan : RPP dibuat setiap pertemuan dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan oleh guru.

b. Menyiapkan materi pembelajaran

Materi pembelajaran seperti mata pelajaran tata boga dan teknik busana harus disiapkan terlebih dahulu, karena pada dasarnya kedua mata pelajaran tersebut terutama untuk mata pelajaran tata boga belum memiliki acuan atau panduan belajar dari sekolah. Maka mahasiswa disarankan untuk membuat sendiri materi apa yang hendak diajarkan kepada siswa.

c. Membuat media pembelajaran

Media pembelajaran dibuat untuk membantu siswa sehingga lebih mudah memahami materi yang disampaikan saat proses pembelajaran di kelas. Selain itu, media pembelajaran dibuat agar siswa lebih tertarik pada materi yang diajarkan.

Catatan : ada dua jenis media yang digunakan selama praktik mengajar yaitu media pembelajaran yang dirancang sendiri dan menggunakan media yang telah ada dan siap digunakan.

d. Praktik mengajar di kelas

Tabel. Pelaksanaan PPL

NO	Tanggal	Kls	Mata Pelajaran	Materi Pokok
1.	11 Agustus 2015	XI	Tata Boga	<p>Membuat pop corn</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui alat dan bahan • Mengetahui cara/proses membuat pop corn • Praktek membuat pop corn • Pengemasan peoduk • berwirausaha
2.	12 Agustus 2015	X	Batik	<p>Membedakan motif batik, misalnya motif obar abir.</p> <p>Mengetahui dan menjelaskan alat-alat batik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan motif motif batik dengan baik. • Mampu memahami serta membedakan antara motif batik klasik dan modern dengan benar. • Mampu menyebutkan alat-alat batik. • Mampu menyebutkan alat-alat batik cap khususnya. • Mampu membedakan alat pokok batik cap. • Mampumenjelaskanalat bantu batik cap. • Mampu menjelaskan fungsi alat batik cap.

				<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menunjukkan dan menyebutkan bahan-bahan batik • Mampu menunjukkan dan menyebutkan bahan-bahan batik cap dengan baik • Mampu menyebutkan dan menunjukkan bahan pokok batik cap • Mampu menyebutkan dan menunjukkan bahan bantu batik cap
3.	13 Agustus 2015	XII	Tata boga	Membuat pop caorn <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui alat dan bahan • Mengetahui cara/proses membuat pop corn • Praktek membuat pop corn • Pengemasan peoduk • berwirausaha
4.	21 Agustus 2015	X	Batik	Memahami dan membuat desain batik. <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menunjukkan dan menyebutkan bahan-bahan batik • Mampu menunjukkan dan menyebutkan bahan-bahan batik cap dengan baik • Mampu menyebutkan dan menunjukkan bahan pokok batik cap • Mampu menyebutkan dan menunjukkan bahan bantu batik cap • Mampu mempersiapkan alat dan bahan untuk mendesain. • Mampu memilih alternative motif yang akan didesain • Mampu membuat desain batik cap • Mampu menyelesaikan desain tepat waktu

				<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membersihkan meja kerja
5.	22 agustus 2015	XII	Tata boga	Membuat pisang coklat <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui alat dan bahan • Mengetahui cara/proses membuat pisang coklat • Praktek membuat pisang coklat • berwirausaha
6.	24 agustus 2015	XI	Tata boga	Membuat sate singkong rainbow <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui alat dan bahan • Mengetahui cara/proses membuat sate singkong rainbow • Praktek membuat sate singkong rainbow • Pengemasan produk • berwirausaha
7.	25 agustus 2015	X	Tata boga	Membuat bolu kukus <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui alat dan bahan • Mengetahui cara/proses membuat bolu kukus • Praktek membuat bolu kukus • berwirausaha
8.	25 Agustus 2015	IX	Batik	Memahami dan Membuat desain motif <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mempersiapkan alat dan bahan untuk mendesain. • Mampu memilih alternative motif yang akan didesain • Mampu membuat desain • Membersihkan meja kerja
9.	28 Agustus 2015	X	Batik	Memahami dan membuat desain <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mempersiapkan bahan dan alat untuk membuat garis bantu pada kain • Mampu membuat garis bantu pada kain • Mampu menyelesaikan

				<p>pembuatan garis tepat waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjaga kebersihan alat dan bahan serta tempat kerja.
10.	31 Agustus 2015	XI	Tata boga	<p>Membuat krupuk singkong</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui alat dan bahan • Mengetahui cara/proses membuat krupuk singkong • Praktek membuat krupuk singkong • berwirausaha
11.	1 September 2015	X	Tata boga	<p>Membuat jamur krispy</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui alat dan bahan • Mengetahui cara/proses membuat jamur krispy • Praktek membuat jamur krispy • Pengemasan produk • berwirausaha
12.	1 September 2015	IX	Batik	<p>Mewarnai desain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mempersiapkan bahan dan alat untuk mewarnai • Mampu mewarnai desain dengan benar • Mampu menyelesaikan pewarnaan tepat pada waktunya • Mampu menjaga kebersihan alat dan bahan serta tempat kerja.
13.	4 September 2015	X	Batik	<p>Membuat garis bantu pada kain</p> <p>Mampu mempersiapkan bahan dan alat untuk membuat garis bantu pada kain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu membuat garis bantu pada kain • Mampu menyelesaikan pembuatan garis tepat waktu • Mampu menjaga kebersihan alat dan bahan serta tempat kerja.
14	5 September	X	T Busana	Membuat gantungan kunci dari kain flannel

	2015			<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengetahui anekaragaman kerajinan dari kain flanel • Mampu Mengetahui alat dan bahan pembuatan kerajinan dari kain flanel berupa gantungan kunci. • Mampu Mengetahui proses pembuatan gantungan kunci dari kain flanel. • Mampu membuat desain
15.	7 September 2015	XI	Tata boga	Membuat cilok isi <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui alat dan bahan • Mengetahui cara/proses membuat cilok isi • Praktek membuat cilok isi • Pengemasan produk • berwirausaha
16	8 September 2015	X	Tata boga	Membuat singkong keju <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui alat dan bahan • Mengetahui cara/proses membuat singkong keju • Praktek membuat singkong keju • Pengemasan produk • berwirausaha
17.	8 September 2015	IX	Batik	Memola pada kertas dan kain <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mempersiapkan bahan dan alat untuk memola pada kertas dan kain dengan baik. • Mampu memola pada kertas dan kain dengan benar • Mampu menyelesaikan pemolaan tepat pada waktunya. • Mampu menjaga kebersihan alat dan bahan serta tempat kerja.

e. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran di kelas, pengelolaan kelas dan tingkat pemahaman siswa.

3. Analisis Hasil

1. Hasil Praktek Mengajar

Praktek mengajar di kelas sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal mata pelajaran yaitu, Batik, T busana dan Tata boga yang berdasarkan kelas yang telah ditentukan oleh koordinator PPL di SLB Wiyata Dharma 1. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut:

Salah satu pembelajaran dikatakan berhasil jika anak mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan dengan baik, anak terlihat antusias dalam pembelajaran pada saat menggunakan media-media yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Karena ketiga mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran praktik.

Namun adapun beberapa hambatan yang ditemui diantaranya saat anak memang dalam keadaan lelah atau bosan saat itulah mereka terlihat sulit dalam mengikuti proses pembelajaran, tidak dipungkiri bahwa anak-anak lebih suka untuk belajar sambil bermain sehingga meningkatkan emosional dalam belajar mereka. Akan tetapi sudah menjadi tugas seorang guru untuk mendidik dan dapat pula mengkondisikan dengan baik kelasnya agar pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif dan dengan hasil pembelajaran yang optimal.

Perkembangan kelas

Setelah PPL dilakukan anak-anak terlihat sangat antusias dalam belajar terutama mata pelajaran praktik seperti tata boga. Setelah beberapa kali mengikuti praktik memasak rasa keingintahuan anak-anak menjadi bertambah dan mampu mempraktekkan sendiri di rumah apa yang telah diajarkan di Sekolah. Begitu pula dengan mata pelajaran batik dan T Busana. Namun tetap memerlukan motivasi dan pancingan untuk membuat anak semangat dalam belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran praktik hampir tidak ditemukan kesulitan yang sangat signifikan, sebab, mata pelajaran pratek tidak terlalu membuat anak-anak jenuh dalam menerima

pelajaran. Karena pada saat praktek anak-anak bisa bebas belajar sambil bermain atau sambil mendengarkan musik, berbeda dengan mata pelajaran lain yang hanya terpaku pada teori sehingga membuat anak-anak menjadi jenuh dan sulit menerima materi atau informasi.

Akan tetapi kemampuan anak-anak untuk menuangkan ide atau gagasan dalam berkreaitifitas harus dipancing terlebih dahulu dengan menunjukkan media gambar atau media langsung sehingga anak-anak dapat berpikir kreatif. ada sedikit peningkatan dari sebelum dilaksanakan praktik mengajar. Peningkatan yang kurang signifikan ini disebabkan karena anak sering melamun atau berbicara dengan teman yang lain, sehingga ketinggalan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sulitnya anak dalam memahami materi yang diberikan oleh guru disebabkan karena kurang konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Ini disebabkan karena perhatiannya teralihkan pada objek lain yang ada di dalam maupun di luar kelas.

Setelah beberapa kali pertemuan, perhatian anak dalam proses pembelajaran sudah ada peningkatan, dan sedikit bisa berkomunikasi sesuai dengan tema yang dibahas, serta bisa menjawab pertanyaan dan melakukan praktik meskipun masih membutuhkan bantuan guru. Namun untuk melakukan hal tersebut, memang dari pihak guru harus sedikit bekerja keras memberikan pancingan-pancingan dan sering mengajaknya berbicara dan media-media yang berkaitan dengan materi pelajaran sehingga anak-anak terangsang keingintahuan terhadap mata pelajaran tersebut.

Dalam pelaksanaan praktek anak-anak dibimbing untuk mandiri tugas guru hanya mengarahkan saja namun harus dengan penuh kesabaran, karena anak-anak sering lupa akan materi yang telah diberikan sebelumnya.

Pengalaman yang didapat dari hasil mengajar

- a. Mendapat pengalaman dan keterampilan dalam membuka pelajaran, penyampaian materi pembelajaran, memotivasi peserta didik untuk aktif dalam belajar dan teknik untuk menutup pelajaran.
- b. Mendapatkan pengalam mengajar langsung di kelas.
- c. Dapat membuat media yang sesuai dengan kebutuhan anak tunarungu..
- d. Mendapat kesempatan belajar bahasa isyarat langsung dengan anak tunarungu

- e. Dapat mengetahui cara menghadapi anak tunarungu.
- f. Mendapat pengalaman yang berbeda dengan mengajar anak-anak normal.
- g. Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas.
- h. Lebih dekat dengan anak, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari anak tunarungu.
- i. Belajar menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar.
- j. Mendapat kesempatan untuk berlatih dan membuat RPP untuk proses pembelajaran anak tunarungu.
- k. Berlatih untuk menjadi calon pendidik yang baik.

2. Hambatan atau Permasalahan

Dalam setiap proses pembelajaran pastilah ada hambatan dalam pelaksanaannya. Adapun hambatan yang dialami selama praktek mengajar di kelas berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Pada saat pertama kali mengajar di kelas terdapat kesulitan dalam hal komunikasi, karena tidak mempunyai bekal sama sekali dalam menghadapi anak-anak tunarungu.
- b. Sulit dalam menarik minat anak untuk lebih semangat dalam pembelajaran karena masalah komunikasi tersebut.
- c. Keterampilan untuk menguasai kelas belum matang, dan masih sering kebingungan saat proses pembelajaran berlangsung, namun setelah beberapa kali pertemuan sangat sedikit kesulitan yang dihadapi.
- d. Sulitnya memilih media yang cocok untuk pembelajaran yang aktif.
- e. Perhatian peserta didik teralih karena ada teman dari luar kelas yang mengajaknya berbicara sehingga proses belajar mengajar menjadi terganggu dan hilangnya konsentrasi peserta didik tersebut.
- f. Pada saat melakukan praktek misalnya mata pelajaran Tata boga, harus lebih bersabar dalam menghadapi peserta didik yang sama sekali tidak memiliki pengetahuan dalam hal memasak.

3. Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- a. Lebih sering berbicara dengan anak, misalnya: pada saat istirahat atau disela-sela kegiatan praktek
- b. Berusaha bersikap tegas saat proses pembelajaran dan lebih aktif dalam memberikan perlakuan kepada anak, supaya anak konsentrasi pada materi yang sedang dipercekapkan dan lebih aktif dalam berbicara.
- c. Mempelajari lebih lanjut mengenai Metode dan media serta lebih sering melakukan konsultasi dengan guru untuk menemukan solusi dalam permasalahan yang dihadapi saat proses pembelajaran berlangsung.
- d. Lebih dekat pada anak, dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik khusus siswa, kemampuan serta potensi yang dimilikinya, sehingga bisa menyusun program pembelajaran yang tepat dan sesuai
- e. Berusaha menarik minat anak untuk konsentrasi penuh pada proses pembelajaran dengan menunjukkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak, sehingga tidak membuat anak menjadi jenuh.
- f. Mengajarkan atau memberikan motivasi kepada anak yang belum memiliki pengetahuan dalam bidang tertentu supaya belajar lebih giat, supaya setelah keluar dari sekolah anak menjadi bisa menghadapi dunia luar dan bisa mandiri.

Kegiatan PPL telah terlaksana secara baik sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan praktik yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai praktikan, siswa maupun sekolah melalui guru pendamping dengan adanya diskusi RPP.

4. Refleksi

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan kegiatan PPL diatas, hambatan yang paling besar adalah masalah komunikasi diawal dengan peserta didik. Namun setelah beberapa kali pertemuan atau setelah sering memlakukan praktek mengajar di kelas dan sering berbicara dengan peserta didik maka perlana-lahan komunikasipun menjadi lancar.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hal-hal yang dapat disimpulkan berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, yaitu :

1. Melalui kegiatan PPL mahasiswa menjadi terlatih dan lebih kreatif karena dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengimplementasikan pengetahuan yang sifatnya teoritis kedalam situasi yang nyata di lapangan.
2. Mendapat pengalaman untuk mengajar langsung dalam kelas.
3. Praktik mengajar memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL yaitu melatih kesabaran dan kemampuan beradaptasi dengan berbagai karakteristik peserta didik di sekolah terutama peserta didik yang berkebutuhan khusus .
4. Dapat belajar mengelola kelas dan sebagai bekal untuk menjadi calon pendidik yang baik.
5. Kegiatan PPL memberikan wawasan baru bagi mahasiswa tentang kinerja sekolah, baik kepala sekolah maupun guru dalam mengelola tanggungjawab sekolahnya.
6. Mahasiswa juga banyak belajar dari hasil mendalami karakter masing-masing orang dalam tim dan berusaha mengesampingkan kepentingan pribadi dan keegoisan demi lancar dan suksesnya program PPL yang telah dibuat.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
Perlu adanya peningkatan koordinasi antara pihak LPPMP dengan sekolah
2. Bagi SLB Wiyata Dharma 1
 - a. Mendorong atau memotivasi peserta didik supaya lebih memanfaatkan buku-buku perpustakaan sekolah sehingga mereka mendapatkan ilmu tambahan selain pelajaran di dalam kelas .

- b. Perlu adanya komunikasi yang lebih terbuka mengenai berbagai persoalan yang menyangkut kegiatan PPL

3. Mahasiswa PPL

- a. Mahasiswa hendaknya lebih mengutamakan kepentingan kelompok dari pada kepentingan pribadi.
- b. Mahasiswa harus selalu menjaga kekompakan antar anggota.
- c. Mahasiswa hendaknya lebih mengaktifkan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan
- d. Selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing di sekolah maupun guru mata pelajaran supaya proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.
- e. Mahasiswa lebih memaknai kegiatan PPL sebagai sebuah pengalaman berharga yang penting untuk bekal keterampilan di masa mendatang.
- f. Lebih matang dalam mempersiapkan kegiatan praktik mengajar.
- g. Harus menjaga nama baik almamater UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (UNY)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua sehingga dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya. Tujuan laporan ini adalah untuk memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan Kedua (PPL II) yang dibimbing oleh Ibu Rafika Rahmawati, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Selain itu juga laporan ini sebagai media latihan untuk bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan.

Dalam penyusunan laporan ini tidaklah sedikit bimbingan, dorongan serta petunjuk dari ibu Dosen, dan semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan apabila dengan segala kerendahan hati kami menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Ibu Rafika Rahmawati, M.Pd, selaku Dewan Pendamping Lapangan (DPL) mata kuliah PPL II.
2. Ibu Dwi Retno Sri Ambarwati, M.Pd selaku Dosen Pamong
3. Bapak Bambang Sumantri, S.Pd, selaku Kepala SLB Wiyata Dharma 1.
4. Bapak Hardani, S.Pd, selaku guru koordinator PPL II SLB Wiyata Dharma 1.
5. Ibu Sumini, selaku guru pembimbing dan sekaligus sebagai guru mata pelajaran Tata Boga.
6. Ibu Dra Suhartatik, selaku guru mata pelajaran Batik.
7. Ibu Ning Suryani S.Pd, selaku guru mata pelajaran T Busana.
8. Segenap guru, staf, serta siswa-siswi SLB Wiyata Dharma 1.
9. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP)
10. Teman-teman seperjuangan, keluarga tercinta dan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami sangat berterimakasih apabila ada masukan, kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penulisan. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 September 2015

Penulis



LAPORAN MINGGUAN PPL UNY TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SLB WIYATA DHARMA 1 TEMPEL
ALAMAT : JL. MAGELANG KM 17
SEKOLAH/LEMBAGA : MARGOREJO TEMPEL
GURU PEMBIMBING : SUMINI, S.Pd

NAMA MAHASISWA : TRI SUSILAWATI
NO. MAHASISWA : 10207244019
FAK./JUR./PRODI : P. SENI KERAJINAN
DOSEN PEMBIMBING :

No.	Hari/tanggal	Nama kegiatan	hasil	Hambatan	Solusi
I	Minggu, 9 agustus 2015	Persiapan perangkat PPL	Menyiapkan RPP, Silabus dan materi pembelajaran		
	Senin, 10 agustus 2015	Upacara bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah		
		Mengikuti pelajaran tata boga kelas X	Pelajaran membuat tempe goreng, diikuti oleh 1 orang peserta didik, 2 orang mahasiswa PPL dan guru mata pelajaran tata boga.	Proses memasak sangat lama karena Jumlah peserta didik hanya 1 orang.	Ketika proses praktik memasak, guru harus lebih aktif dan lebih banyak bekerja membantu peserta didik
		Menyiapkan RPP, media pembelajaran dan catatan harian	Menyiapkan perangkat pembelajaran dan catatan harian di rumah.		
	Selasa, 11	Mengajar	Pelajaran membuat pop corn kelas	Peserta didik belum	peserta didik

agustus 2015	pelajaran tata boga kelas XI	XI diikuti oleh 2 orang peserta didik dan 2 orang mahasiswa	mengetahui sama sekali proses pembuatan pop corn	
	Mengikuti pelajaran batik kelas IX	Megamati pelajaran batik kelas IX diikuti oleh 4 orang peserta didik		
	Menyiapkan perangkat pembelajaran	Menyiapkan materi, RPP dan media pembelajaran	Kesulitan memilih media dan metode pembelajaran yang tepat dengan anak tuna rungu	Konsultasi dengan guru pembimbing atau guru mata pelajaran yang bersangkutan
Rabu, 12 agustus 2015	Praktek tata boga kelas IX	Mengikuti praktek tata boga kelas IX diikuti 4 orang peserta didik dan 2 orang mahasiswa serta guru mapel tata boga.	Tepat praktik atau dapur yang sempit yang tidak memadai karena jumlah peserta didik 4 orang ditambah dengan 2 orang mahasiswa dan 1 orang guru mata pelajaran yang bersangkutan.	
	Mengajar batik kelas X	Mengajar pelajaran batik di kelas X diikuti 1 org peserta didik, 2 orang mahasiswa dan guru mapel batik. Materi menjelaskan motif dan alat-alat batik	Kesulitan berkomunikasi dengan anak tunarungu, karena pertama kali mengajar di kelas dan tidak memiliki bekal bahasa isyarat.	Perbanyak belajar bahasa isyarat dan perbanyak berbicara dengan anak tunarungu.
	Pramuka	Materi pertolongan pertama pada cedera		
Kamis, 13 agustus 2015	Pratek tata boga kelas XII	Membuat pop corn yang diikuti 2 orang peserta didik, 2 orang mahasiswa dan guru mapel tata boga	Peserta didik belum mengetahui sama sekali proses pembuatan pop corn	
	Mengikuti pelajaran	Mengikuti pelajaran batik kelas XI yang diikuti oleh 2 orang peserta		

	batik	didik, 2 orang mahasiswa dan guru mapel.		
	Rapat anggota PPL	Membahas persiapan lomba memperingati hari kemerdekaan RI		
Jumat, 14 agustus 2015	Senam bersama	Senam bersama diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa anggota PPL.	Kesulitan mengatur barisan anak-anak	
	Kerja bakti	Memasang bendera merah putih dan umbul-umbul seta mengecat pagar sekolah dalam rangka persiapan menyambut HUT RI		
Sabtu, 15 agustus 2015	Memasak	Membantu memasak dan menyiapkan makanan penambahan gizi untuk warga sekolah rutin sekali seminggu.		
II	Senin, 17 agustus 2015	Menyiapkan perangkat pembelajaran	Menyiapkan RPP dan media pembelajaran.	
	Selasa, 18 agustus 2015	Praktek tata boga	Membantu praktek kelas X, membuat kue kering diikuti 3 orang peserta didik dan dua orang mahasiswa.	Kekurangan Loyang untuk mencetak adonan Sebaiknya Loyang diperbanyak supaya tidak harus menunggu Loyang yang masih di dalam oven.
		Pelajaran batik	mengikuti maple batik kelas IX yang diikuti oleh 4 orang peserta didik, 2 orang mahasiswa.	Sekali mengamati proses pembelajaran belum bisa memahami karakteristik peserta didik Lebih sering mengikuti proses KBM walaupun tidak pada jadwal mata pelajaran yang ditunjukkan oleh koordinator PPL di sekolah.
		Menyiapkan perangkat pembelajaran	Menyiapkan RPP dan media pembelajaran.	
	Rabu, 19 agustus 2015	Memasak	Memasak rutin untuk warga sekolah, untuk penambahan gizi siswa dan siswi	

		Mengikuti pelajaran kelas XI	Mengikuti pelajaran batik di kelas XI, yang diikuti oleh 3 orang peserta didik dan dua orang mahasiswa.	Peserta didik yang kurang disiplin	Mengajarkan kepada peserta didik untuk disiplin di dalam kelas
	Kamis, 20 agustus 2015	Mengikuti pelajaran kelas XI	Mengikuti pelajaran batik di kelas XI, yang diikuti oleh 3 orang peserta didik dan dua orang mahasiswa.	Peserta didik yang kurang disiplin	Mengajarkan kepada peserta didik untuk disiplin di dalam kelas
		Mengikuti pelajaran kelas XI	Mengikuti pelajaran busana di kelas XI, yang diikuti oleh 3 orang peserta didik dan dua orang mahasiswa.		
		Menyiapkan perangkat pembelajaran	Menyiapkan RPP dan media pembelajaran		
	Jumat, 21 agustus 2015	Senam	Senam bersama diikuti oleh seluruh warga sekolah	Kesulitan mengatur barisan	
		Praktek boga	Mengikuti praktek tata boga kelas IX		
		Mengajar batik	Mengajar maple batik kelas X diikuti oleh 2 orang peserta didik dan 1 orang mahasiswa. Materi bahan batik dan membuat desain		
		Menyiapkan perangkat pembelajaran	Menyiapkan RPP dan media pembelajaran		
	Sabtu, 22 agustus 2015	Praktek boga	Praktek pelajaran tata boga kelas XII yang diikuti 2 orang peserta didik, dua orang mahasiswa. Materi membuat pisang coklat		
III	Senin, 24 agustus 2015	Upacara bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah		
		Praktek boga	Mengajar praktek maple boga kelas XI, yang diikuti oleh 3 orang peserta didik dan 2 orang mahasiswa. Materi membuat sate singkong		

		rainbow		
	Pelajaran batik	Mengikuti pelajaran batik di kelas XI, yang diikuti oleh 3 orang peserta didik dan 2 orang mahasiswa		
	Menyiapkan perangkat pembelajaran	Membuat RPP, silabu, mengumpulkan materi dan menyiapkan bahan untuk praktek tata boga dan mapel batik.		
Selasa, 25 agustus 2015	Praktek boga	Praktek boga kelas X yang diikuti 2 orang peserta didik dan 1 orang mahasiswa. Materi membuat bolu kukus.	Keterbatasan alat sehingga kegiatan tidak berjalan dengan lancar	Memeriksa dan menyiapkan alat yang memadai terlebih dahulu sebelum memulai praktik.
	Pelajaran batik	Mengajar maple batik di kelas IX yang diikuti 3 orang peserta didik.. materi membuat desain.	Peserta didik kurang inspirasi untuk membuat atau menggambar desain.	Member motivasi serta menunjukkan media gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
Rabu, 26 agustus 2015	Pelajaran batik kelas XI	Mengikuti pelajaran batik di kelas XI, yang diikuti oleh 3 orang peserta didik dan dua orang mahasiswa.		
	Pramuka			
Kamis, 27 agustus 2015	Pelajaran batik kelas XI	Mengikuti pelajaran batik di kelas XI, yang diikuti oleh 3 orang peserta didik dan dua orang mahasiswa.		
	Pelajaran busana kelas XI	Mengikuti pelajaran busana di kelas XI, yang diikuti oleh 3 orang peserta didik dan dua orang mahasiswa.		
	Menyiapkan perangkat pembelajaran	Membuat RPP, mengumpulkan materi dan menyiapkan media mapel batik.		
Jumat, 28 agustus 2015	Senam	Senam bersama diikuti oleh seluruh warga sekolah	Mengatur barisan	
	Pelajaran batik	Mengajar batik di kelas X yang diikuti oleh 2 orang peserta didik.		

			Materi melanjutkan membuat desain		
	Sabtu, 29 agustus 2015	Praktek boga	Mengikuti pelajaran boga kelas XII yang diikuti 2 orang peserta didik dan 2 orang mahasiswa	Miskomunikasi dengan guru mata pelajaran tata boga	Selalu berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru mata pelajaran yang hendak diajarkan.
IV	Senin, 31 agustus 2015	Upacara bendera	Uacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah	Dating terlambat	Harus lebih disiplin waktu
		Pelajaran boga	Mengajar boga kelas XI yang diikuti 3 orang peserta didik dan 2 orang mahasiswa. Materi membuat krupuk singkong.	Kekurangan alat untuk memarut singkong, sehingga memakan waktu yang lama untuk memarut.	Menambahkan alat untuk memarut.
		Pelajaran batik	Mengikuti pelajaran batik kelas XII yang diikuti 2 orang peserta didik dan 2 orang mahasiswa		
		Menyiapkan perangkat pembelajaran	Membuat RPP, mengumpulkan materi dan menyiapkan media mapel batik.		
	Selasa, 1 september 2015	Praktek boga	Praktek boga kelas X yang diikuti 2 orang peserta didik dan 2 orang mahasiswa. Materi membuat jamur crispy.	Kekurangan wadah untuk mengemas produk	Periksa dan siapkan alat dan bahan terlebih dahulu sebelum memulai praktik.
		Pelajaran batik	Mengajar maple batik di kelas IX yang diikuti 3 orang peserta didik. Materi Mewarnai desain		
	Rabu, 2 september 2015	Pelajaran batik kelas XI	Mengikuti pelajaran batik kelas XI yang diikuti 2 orang peserta didik dan 2 orang mahasiswa		
		Pramuka			
	Kamis, 3 september	Pelajaran batik kelas XI	Mengikuti pelajaran batik kelas XI yang diikuti 2 orang peserta didik dan 2 orang mahasiswa		
		Pelajaran busana kelas	Mengikuti pelajaran busana kelas XI yang diikuti 2 orang peserta didik		

		XI	dan 2 orang mahasiswa		
		Menyiapkan perangkat pembelajaran	Membuat RPP, mengumpulkan materi dan menyiapkan media mapel batik.		
	Jumat, 4 september 2015	Senam	Senam bersama diikuti oleh seluruh warga sekolah		
		Pelajaran batik	Mengajar batik di kelas X yang diikuti oleh 2 orang peserta didik dan dua orang mahasiswa. Materi membuat garis bantu pada kain.	Tempat yang tidak memadai yaitu meja yang didesain terlalu kecil karena mengikuti kondisi ruangan kelas.	Memanfaatkan lantai untuk menggelar kain sehingga dapat membuat garis pada kain.
	Sabtu, 5 september 2015	Mengajar busana	Mengajar maple busana kelas X yang diikuti 2 orang peserta didik dan 2 orang mahasiswa. Membuat gantungan kunci dari kain flannel.	Pesrta didik tidak menyediakan alat dan bahan untuk membuat desain.	Komunikasikan terlebih dahulu kepda peserta didik sebelum memulai pelajaran.
		Menyiapkan perangkat pembelajaran	Membuat RPP, mengumpulkan materi dan menyiapkan media mapel batik dan boga		
V	Senin, 7 september 2015	Upacara bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah		
		Pelajaran boga	Mengajar boga di kelas XI yang diikuti 3 orang peserta didik dan 2 orang mahasiswa. Materi membuat cilok.	Peserta didik yang bermain-main saat praktik berlangsung	Mengajarkan peserta didik supaya disiplin
	Selasa, 8 september 2015	Praktek boga	Praktek boga kelas X yang diikuti 2 orang peserta didik dan 2 orang mahasiswa. Materi membuat singkong keju.	Salah 1 peserta didik meninggalkan ruangan praktik ketika praktik sedang berlangsung.	Mengajarkan peserta didik supaya disiplin. Dan mengulang kembali materi supaya peserta didik tidak ketinggalan materi.
		Pelajaran batik	Mengajar maple batik kelas IX yang diikuti 4 orang peserta didik dengan	Membantu melesaikan pewarnaan desain karena	Membantu peserta didik yang ketinggal materi agar dapat

			materi memola pada kertas dan kain	salah satu peserta didik tidak masuk pada pertemuan sebelumnya.	menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan pada pertemuan yang sedang berlangsung.
	Rabu, 9 september 2015	Pelajaran batik kelas XI	Mengikuti pelajaran batik kelas XI yang diikuti 2 orang peserta didik dan 2 orang mahasiswa		
	Kamis, 10 september 2015	Penarikan PPL	Penarikan PPL oleh DPL, yang diikuti oleh seluruh anggota mahasiswa PPL beserta para guru pembimbing.		



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SLB WIYATA DHARMA 1 TEMPEL
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. MAGELANG KM 17 MARGOREJO TEMPEL

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Penerjunan PPL	4					4
2	Praktek mengajar terbimbing						
	a. persiapan	11	15	6	7	4	43
	b.pelaksanaan	15	17,5	21	21	10,5	85
4	Ekstra kurikuler (non mengajar)						
	a. pramuka	1		1	1		3
5	Kegiatan sekolah						
	a. Upacara bendera	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	b. Senam	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	c. Memasak untuk penambahan gizi peserta didik	3,5	3				6,5
	d. Kerja bakti	3					3
6	Penarikan PPL					1	1

JUMLAH JAM							150,5
-------------------	--	--	--	--	--	--	-------

Mengetahui/Menyetujui

Kepala SLB Wiyata Dharma 1 Tempel

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat

Bambang Sumantri, S.Pd
NIP 195701161983031003

Rafika Rahmawati, M.Pd
NIP

Tri Susilawati
NIM 10207244019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SLB-BWiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran	: Batik
Kelas	: X (1 SMA)
Semester	: Gasal
Tahun Pelajaran	: 2015 / 2016
Alokasi Waktu	: 4 Jam (1× pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Membuat taplak meja dengan teknik batik cap.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Membedakan motif batik, misalnya motif obar abir.
- 1.4 Mengetahui dan menjelaskan alat-alat batik.

C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran

No.	Indikator	Tujuan
1.3.1	Mampu Menjelaskan motif motif batik	Dapat menjelaskan motif motif batik dengan baik.
1.3.2	Mampu menunjukkan perbedaan motif batik klasik dan modern.	Mampu memahami serta membedakan antara motif batik klasik dan modern dengan benar.
1.4.1	Mampu menyebutkan alat-alat batik.	Mampu menyebutkan alat-alat batik.
1.4.2	Mampu menyebutkan alat-alat batik cap khususnya.	Mampu menyebutkan alat-alat batik cap khususnya.
1.4.3	Mampu membedakan alat pokok batik cap.	Mampu membedakan alat pokok batik cap.
1.4.4	Mampu menjelaskan alat bantu batik cap.	Mampumenjelaskanalat bantu batik cap.

1.4.5	Mampu menjelaskan fungsi alat batik cap.	Mampu menjelaskan fungsi alat batik cap.
1.5.1	Mampu menunjukan dan menyebutkan bahan-bahan batik	Mampu menunjukan dan menyebutkan bahan-bahan batik
1.5.2	Mampu menunjukan dan menyebutkan bahan-bahan batik cap	Mampu menunjukan dan menyebutkan bahan-bahan batik cap dengan baik
1.5.3	Mampu menyebutkan dan menunjukan bahan pokok batik cap	Mampu menyebutkan dan menunjukan bahan pokok batik cap
1.5.4	Mampu menyebutkan dan menunjukan bahan bantu batik cap	Mampu menyebutkan dan menunjukan bahan bantu batik cap

D. Kemampuan Awal:

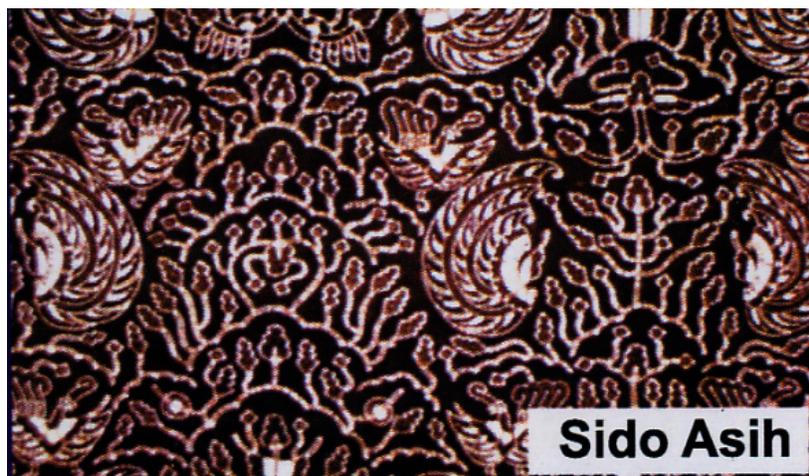
No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal	Prosentase (%)
		Tujuan Pembelajaran No. 1.3.1 s/d 1.5.4	

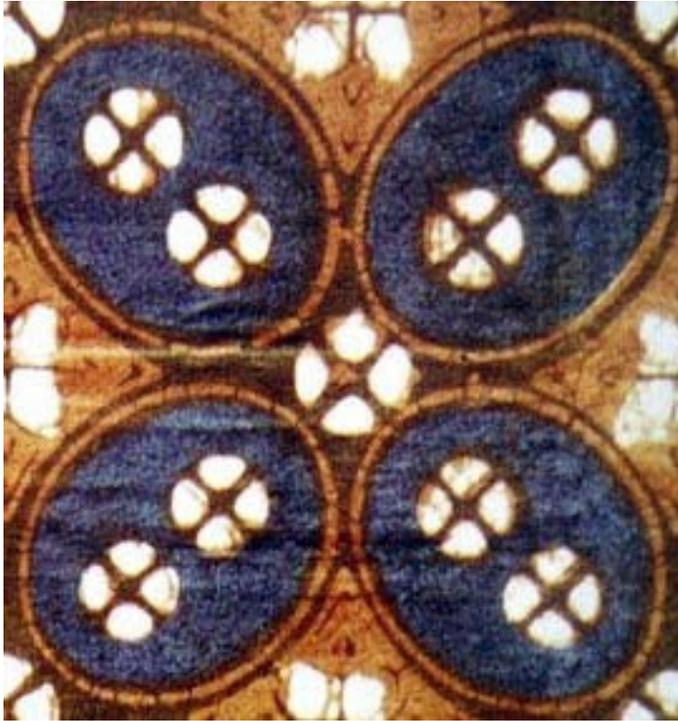
E. Materi Pelajaran :

1. macam macam motif batik

a. Motif Klasik

MOTIF SIDO ASIH





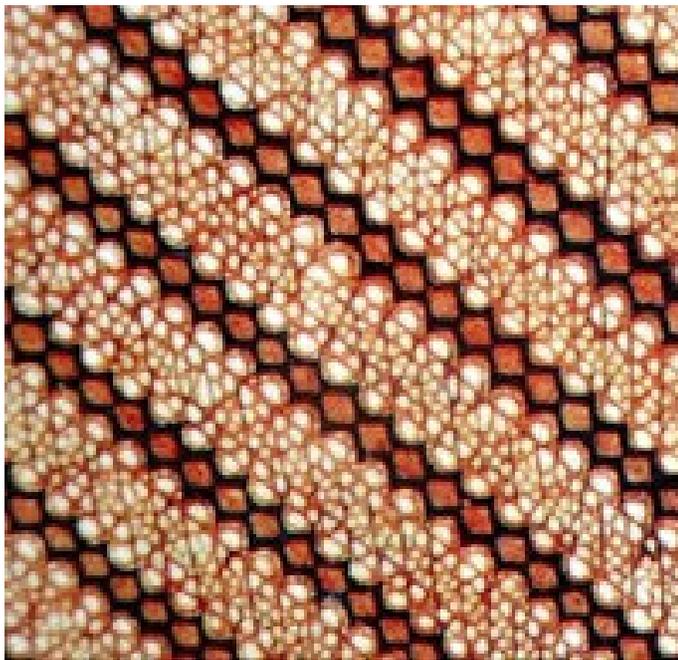
MOTIF BATIK KAWUNG

Zat Pewarna: Naphtol

Digunakan : Sebagai Kain Panjang

Unsur Motif : Geometris

Makna Filosofi : Biasa dipakai raja dan keluarganya sebagai lambang keperkasaan dan keadilan



MOTIF BATIK PARANG KUSUMO

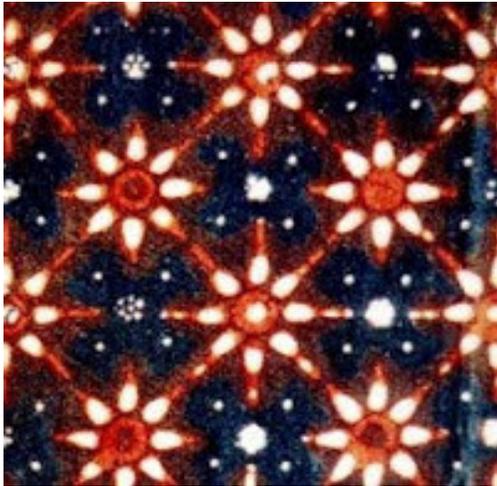
Zat Pewarna: Naphtol

Digunakan : Sebagai kain saat tukar cincin

Unsur Motif : Parang, Mlinjon

Ciri Khas : Kerokan

Makna Filosofi : Kusumo artinya bunga yang mekar, diharapkan pemakainya terlihat indah



MOTIF BATIK TRUNTUM

Zat Pewarna: Soga Alam

Digunakan : Dipakai saat pernikahan

Ciri Khas : Kerokan

Makna Filosofi : Truntum artinya menuntun, diharapkan orang tua bisa menuntun calon pengantin.



MOTIF BATIK TAMBAL

Zat Pewarna: Soga Alam

Digunakan : Sebagai Kain Panjang

Unsur Motif : Ceplok, Parang, Meru dll

Ciri Khas : Kerokan

Makna Filosofi : Ada kepercayaan bila orang sakit menggunakan kain ini sebagai selimut, sakitnya cepat sembuh, karena tambal artinya menambah semangat baru



MOTIF BATIK PAMILUTO

Zat Warna : Soga Alam

Kegunaan : Sebagai kain panjang saat pertunangan

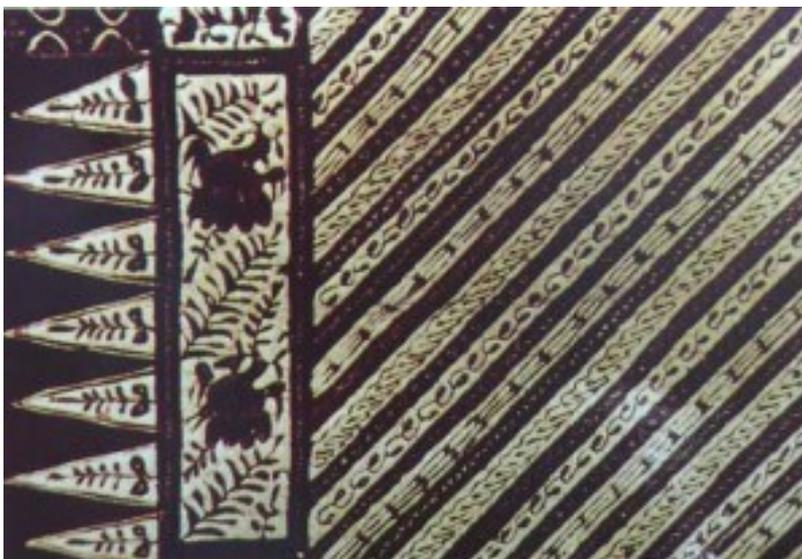
Unsur Motif : Parang, Ceplok, Truntum dan lainnya

Filosofi : Pamiluto berasal dari kata “pulut”, berarti perekat, dalam bahasa Jawa bisa artinya kepilut [tertarik].

Motif modern/kontemporer

- **BATIK JAKARTA**

Tumpal liris

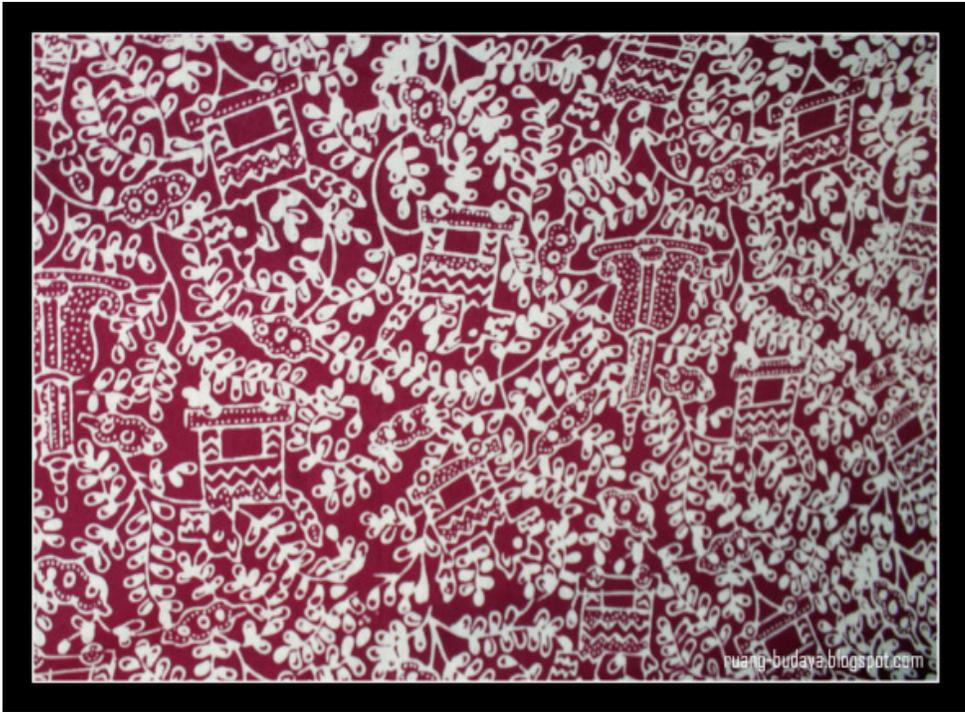


Lokcan



- BATIK SEMARANG





MOTIF MODERN

MOTIF KUPU-KUPU



MOTIF BUNGA





2.

3.



4.

MOTIF MEGA MENDUNG DARI CIREBON

5. Perbedaan motif klasik dengan motif modern/kontemporer

Batik klasik : batik klasik adalah motif batik yang dijaga turun temurun. Motif yang tergambar memiliki makna dan akar budaya yang kuat. Karena itu motif batik klasik setiap daerah berbeda-beda, begitu juga warna dasar dari batiknya. Warna dan motifnya cenderung statis, tidak berubah-ubah sesuai dengan zaman. Sedangkan proses pembuatannya dapat menggunakan teknik batik tulis maupun batik cetak.

Batik modern/kontemporer : Batik dengan motif kontemporer merupakan kreasi dari para perajin dan desainer. Motif batik ini lebih melambangkan pada kepuasan estetis. Teknik pembuatannya tidak terikat pada canting, seperti para perajin batik umumnya. Pembuatannya cenderung menyerupai melukis, hanya saja pewarnaannya masih menggunakan teknik membatik.

Pola yang dihadirkan cenderung bebas, dengan mengambil bentuk-bentuk primitif seperti patung manusia, hewan ataupun tumbuhan, serta berbagai bentukabstrak. Selain itu ada juga yang mengambil bentuk alat musik, bahkan mengambil bentuk manusia.

6. Alat-alat batik

Kompor

Canting

Wajan

Gawangan

Dingklik

Ember

Sarung tangan

Celemek

Panci besar

7. Alat alat batik cap

Kompor

Canting cap

meja

Wajan

Gawangan

Dingklik

Ember

Sarung tangan

Celemek

Panci besar

Gambar alat-alat batik





8. Fungsi alat batik cap

Kompor : untuk menyalakan api

Canting cap : untuk menggambar motif pada kain

Meja : sebagai alas untuk mengecap

Wajan : untuk memanaskan lilin/malam

Gawangan : untuk membentangkan kain

Dingklik : sebagai alas duduk

Ember : untuk mencelupkan warna

Sarung tangan : untuk melindungi tangan agar tidak terkena warna

Celemek: untuk melindungi pakaian

Panci besar : untuk melorod kain

No.	Nama Peserta Didik	Materi Umum	Mater Khusus
		Membuat taplak meja dengan teknik batik cap	Tujuan Pembelajaran No. 1.3.1 s/d 1.5.4

Sumber Belajar / Alat/ Media Pembelajaran:

- Sumber belajar :
• Alat/ Media : Gambar dan Peralatan batik cap

G. Metode : demonstrasi

H. Langkah – langkah pembelajaran:

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	
1.	Kegiatan Awal	1.1 Guru mengucapkan salam. 1.2 Guru memimpin do'a sebelum proses kegiatan belajar dimulai. 1.3 Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik.
2.	Kegiatan Inti	2.1 Guru menyampaikan indicator pembelajaran. 2.2 Guru menjelaskan motif motif batik. 2.3 Guru menjelaskan motif batik klasik dan modern. 2.4 Guru menyebutkan alat-alat batik cap. 2.5 Guru menjelaskan alat pokok batik cap. 2.6 Guru menjelaskan alat bantu batik cap. 2.7 Guru menjelaskan fungsi alat batik cap. 2.8 Guru menjelaskan bahan-bahan batik 2.9 Guru menyebutkan bahan-bahan pokok batik cap 2.10 Guru menyebutkan bahan-bahan tambahan batik cap
3.	Kegiatan Akhir	3.1 Guru mengevaluasi hasil kegiatan belajar mengajar. 3.2 Guru menyimpulkan materi pembelajaran kepada pesertadidik. 3.3 Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama. 3.4 Guru mengucapkan salam.

I. Penilaian :

1. Jenis : Tes : uraian

Soal:

1. Sebutkan perbedaan motif batik klasik dan modern!
2. sebutkan alat-alat batik cap!

3. sebutkan alat pokok batik cap!
4. sebutkan alat bantu batik cap!
5. jelaskan fungsi alat batik cap!
6. jelaskan bahan-bahan batik cap!
7. sebutkan bahan-bahan pokok batik cap!
8. sebutkan bahan-bahan tambahan batik cap!

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Suhartati

Tri Susilawati

NIP: 196404022007012004

NIM. 10207244019

Kepala Sekolah

Bambang Sumantri S.Pd

NIP: 19570116 198303 1 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SLB-BWiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran	: Batik
Kelas	: X (1 SMA)
Semester	: Gasal
Tahun Pelajaran	: 2015 / 2016
Alokasi Waktu	: 4 Jam (1× pertemuan)
Hari/tanggal	: Jumat, 21 Agustus 2015

A. Standar Kompetensi

1. Membuat bahan baju dengan teknik batik cap.

B. Kompetensi Dasar

- 1.5 Mengatahui dan menjelaskan bahan-bahan batik.

- 1.6 Memahami dan mampu membuat desain batik

C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran

No.	Indikator	Tujuan
1.5.1	Mampu menunjukan dan menyebutkan bahan-bahan batik	Mampu menunjukan dan menyebutkan bahan-bahan batik
1.5.2	Mampu menunjukan dan menyebutkan bahan-bahan batik cap	Mampu menunjukan dan menyebutkan bahan-bahan batik cap dengan baik
1.5.3	Mampu menyebutkan dan menunjukan bahan pokok batik cap	Mampu menyebutkan dan menunjukan bahan pokok batik cap
1.5.4	Mampu menyebutkan dan menunjukan bahan bantu batik cap	Mampu menyebutkan dan menunjukan bahan bantu batik cap
1.6.1	Mampu mempersiapkan alat dan bahan untuk mendesain.	Mampu mempersiapkan alat dan bahan untuk mendesain.
1.6.2	Mampu memilih alternative motif	Mampu memilih alternative

	yang akan didesain	motif yang akan didesain
1.6.3	Mampu membuat desain batik cap	Mampu membuat desain batik cap
1.6.4	Mampu menyelesaikan desain tepat waktu	Mampu menyelesaikan desain tepat waktu
1.6.5	Mampu membersihkan meja kerja	Mampu membersihkan meja kerja

D. Kemampuan Awal:

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal	Prosentase (%)
		Tujuan Pembelajaran No. 1.3.1 s/d 1.5.4	

E. Materi Pelajaran :

Bahan batik cap:

- Kain mori
- Lilin/malam
- Pewarna/naptol
- Parafin

Membuat desain

No.	Nama Peserta Didik	Materi Umum	Materi Khusus
		Membuat bahan baju dengan teknik batik cap	Tujuan Pembelajaran No. 1.3.1 s/d 1.5.4

F. Sumber Belajar / Alat/ Media Pembelajaran:

- Sumber belajar :
- Alat/ Media : Gambar dan Peralatan batik cap

G. Metode : unjuk kerja

H. Langkah – langkah pembelajaran:

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	
1.	Kegiatan Awal	1.1 Guru mengucapkan salam. 1.2 Guru memimpin do'a sebelum proses kegiatan belajar dimulai. 1.3 Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik.
2.	Kegiatan Inti	2.1 Guru menjelaskan bahan-bahan batik 2.2 Guru menyebutkan bahan-bahan pokok batik cap 2.3 Guru menyebutkan bahan-bahan tambahan batik cap 2.4 Guru menjelaskan alat untuk mendesain 2.5 Guru mengarahkan peserta didik agar memulai membuat desain batik cap 2.6 Guru mengawasi proses pembuatan desain oleh peserta didik
3.	Kegiatan Akhir	3.1 Guru mengevaluasi hasil kegiatan belajar mengajar. 3.2 Guru menyimpulkan materi pembelajaran kepada peserta didik. 3.3 Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdoa bersama. 3.4 Guru mengucapkan salam.

I. Penilaian :

1. Jenis : Tes : unjuk kerja

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Batik

Materi Pokok : Membuat pola batik tulis.

Nama :
 Kelas/ Semester : X /1
 TahunPelajaran : 2015

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					25	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Goresan					15	
2	Kreasi motif					5	
3	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Batik
 Materi Pokok : Membuat pola batik tulis.
 Nama :
 Kelas/ Semester : X /1
 Tahun Pelajaran : 2015

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					25	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Goresan					15	
2	Kreasi motif					5	
3	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

Yogyakarta,20

Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Suhartati

Tri Susilawati

NIP:

NIM. 10207244019

196404022007012004

Kepala Sekolah

Bambang Sumantri S.Pd

NIP: 19570116 198303 1

003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Mata Pelajaran : Batik

Kelas / Satuan Pendidikan : X (1 SMA)

Semester : 1 (satu)

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Alokasi Waktu : 4 jam (1x tm)

A. Standar Kompetensi

1. Membuat taplak meja dengan teknik batik cap

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 memahami dan mampu membuat desain

C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran

No.	Indikator	Tujuan
1.1	<ul style="list-style-type: none">• Mampu mempersiapkan bahan dan alat untuk membuat garis bantu pada kain	Mampu mempersiapkan bahan dan alat untuk membuat garis bantu pada kain
1.2	<ul style="list-style-type: none">• Mampu membuat garis bantu pada kain	<ul style="list-style-type: none">• Mampu membuat garis bantu pada kain
1.3	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menyelesaikan pembuatan garis tepat waktu	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menyelesaikan pembuatan garis tepat waktu
1.4	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menjaga kebersihan alat dan bahan serta tempat kerja.	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menjaga kebersihan alat dan bahan serta tempat kerja.

D. Materi Pelajaran :

- Membuat garis bantu pada kain untuk memudahkan proses pengecapan

E. Sumber Belajar / Alat/ Media Pembelajaran:

- Sumber belajar :Rpp, Silabus.
- Media :

F. Metode : Demonstrasi**G. Langkah – langkah pembelajaran:**

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	
1.	Kegiatan Awal	1.1 Guru mengucapkan salam. 1.2 Guru memimpin do'a sebelum proses kegiatan belajar dimulai. 1.3 Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik. 1.4 Guru menanyakan keadaan kondisi peserta didik.
2.	KegiatanInti	2.1 Guru mengarahkan peserta didik untuk mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat garis bantu pada kain. 2.2 Guru mendampingi peserta didik saat proses pembuatan garis bantu pada kain.
3.	KegiatanAkhir	3.1 Guru meyimpulkan materi belajar. 3.2 Guru memberikan informasi kepada peserta didik terkait materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya. 3.3 Guru membimbing peserta didik untuk mengakhiri proses KBM dengan berdo'a bersama. 3.4 Guru mengucapkan salam.

H. Penilaian :

1. Jenis : Praktek
2. Prosedur : Unjuk Kerja

Mengetahui

Yogyakarta, 1 September 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra.Suhartati
NIP. 19640402 200702 2 004

Tri Susilawati
NIM. 10207244019

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

BambangSumantri, S.Pd.
NIP. 19570116 198303 1 003

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Batik
Materi Pokok : Membuat pola batik tulis.
Nama :
Kelas/ Semester : IX /1
Tahun Pelajaran : 2015

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					20	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Goresan					10	
2	Kreasi motif					5	
3	Paduan warna					10	
4	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

- 1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)
- 2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Batik
Materi Pokok : Membuat pola batik tulis.
Nama :
Kelas/ Semester : IX /1
Tahun Pelajaran : 2015

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					20	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Goresan					10	
2	Kreasi motif					5	
3	Paduan warna					10	
4	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

- 1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)
- 2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Mata Pelajaran : Batik

Kelas / Satuan Pendidikan : IX (3 SMP)

Semester : 1 (satu)

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Alokasi Waktu : 3 jam (1x tm)

A. Standar Kompetensi

1. Membuat taplak meja dengan teknik batik tulis dan batik jumputan

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 memahami dan mampu membuat desain

C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran

No.	Indikator	Tujuan
1.1	<ul style="list-style-type: none">• Mampu mempersiapkan bahan dan alat untuk mewarnai desain	Mampu mempersiapkan bahan dan alat untuk membuat desain
1.2	<ul style="list-style-type: none">• Mampu mewarnai desain	<ul style="list-style-type: none">• Mampu membuat desain dengan benar
1.3	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menyelesaikan pewarnaan tepat waktu	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menyelesaikan desain tepat pada waktunya
1.4	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menebalkan desain	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menebalkan desain dengan rapih.
1.5	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menjaga kebersihan alat dan bahan serta tempat kerja.	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menjaga kebersihan alat dan bahan serta tempat kerja.

D. Materi Pelajaran :

- Alat dan bahan untuk mendesain.
- Proses proses membuat desain.

E. Sumber Belajar / Alat/ Media Pembelajaran:

- Sumber belajar :Rpp, Silabus.
- Media : gambar

F. Metode : Demonstrasi

G. Langkah – langkah pembelajaran:

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	
1.	Kegiatan Awal	1.1 Guru mengucapkan salam. 1.2 Guru memimpin do'a sebelum proses kegiatan belajar dimulai. 1.3 Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik. 1.4 Guru menanyakan keadaan kondisi peserta didik.
2.	KegiatanInti	2.1 Guru mengarahkan peserta didik untuk mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat desain. 2.2 Guru mendampingi peserta didik saat proses membuat desain. 2.3 Guru mengarahkan peserta didik untuk menebalkan desain dengan rapih
3.	KegiatanAkhir	3.1 Guru meyimpulkan materi belajar. 3.2 Guru memberikan informasi kepada peserta didik terkait materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya. 3.3 Guru membimbing peserta didik untuk mengakhiri proses KBM dengan berdo'a bersama. 3.4 Guru mengucapkan salam.

H. Penilaian :

1. Jenis : Praktek
2. Prosedur : Unjuk Kerja

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Mahasiswa

Dra.Suhartati
NIP. 19640402 200702 2 004

Tri Susilawati
NIM. 10207244019

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

BambangSumantri, S.Pd.
NIP. 19570116 198303 1 003

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Batik
 Materi Pokok : Membuat pola batik tulis.
 Nama :
 Kelas/ Semester : IX /1
 Tahun Pelajaran : 2015

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					25	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Goresan					15	
2	Kreasi motif					5	
3	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Batik
Materi Pokok : Membuat pola batik tulis.
Nama :
Kelas/ Semester : IX /1
Tahun Pelajaran : 2015

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					25	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Goresan					15	
2	Kreasi motif					5	
3	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Batik
 Materi Pokok : Membuat pola batik tulis.
 Nama :
 Kelas/ Semester : IX /1
 Tahun Pelajaran : 2015

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					25	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Goresan					15	
2	Kreasi motif					5	
3	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Batik
Materi Pokok : Membuat pola batik tulis.
Nama :
Kelas/ Semester : IX /1
Tahun Pelajaran : 2015

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					25	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Goresan					15	
2	Kreasi motif					5	
3	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Mata Pelajaran : Batik

Kelas / Satuan Pendidikan : IX (3 SMP)

Semester : 1 (satu)

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Alokasi Waktu : 3 jam (1x tm)

A. Standar Kompetensi

1. Membuat taplak meja dengan teknik batik tulis dan batik jumputan

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 memahami dan mampu membuat desain

C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran

No.	Indikator	Tujuan
1.1	<ul style="list-style-type: none">Mampu mempersiapkan bahan dan alat untuk mewarnai desain	Mampu mempersiapkan bahan dan alat untuk mewarnai
1.2	<ul style="list-style-type: none">Mampu mewarnai desain	<ul style="list-style-type: none">Mampu mewarnai desain dengan benar
1.3	<ul style="list-style-type: none">Mampu menyelesaikan pewarnaan tepat waktu	<ul style="list-style-type: none">Mampu menyelesaikan pewarnaan tepat pada waktunya
1.4	<ul style="list-style-type: none">Mampu menjaga kebersihan alat dan bahan serta tempat kerja.	<ul style="list-style-type: none">Mampu menjaga kebersihan alat dan bahan serta tempat kerja.

D. Materi Pelajaran :

- Alat dan bahan untuk untuk mewarnai.
- Proses proses pewarnaan.

E. Sumber Belajar / Alat/ Media Pembelajaran:

- Sumber belajar :Rpp, Silabus.

- Media : gambar

F. Metode : Demonstrasi

G. Langkah – langkah pembelajaran:

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	
1.	Kegiatan Awal	1.1 Guru mengucapkan salam. 1.2 Guru memimpin do'a sebelum proses kegiatan belajar dimulai. 1.3 Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik. 1.4 Guru menanyakan keadaan kondisi peserta didik.
2.	KegiatanInti	2.1 Guru mengarahkan peserta didik untuk mempersiapkan alat dan bahan untuk mewarnai. 2.2 Guru mendampingi peserta didik saat proses pewarnaan.
3.	KegiatanAkhir	3.1 Guru meyimpulkan materi belajar. 3.2 Guru memberikan informasi kepada peserta didik terkait materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya. 3.3 Guru membimbing peserta didik untuk mengakhiri proses KBM dengan berdo'a bersama. 3.4 Guru mengucapkan salam.

H. Penilaian :

1. Jenis : Praktek
2. Prosedur : Unjuk Kerja

Mengetahui

Yogyakarta, 1 September 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra.Suhartati
NIP. 19640402 200702 2 004

Tri Susilawati
NIM. 10207244019

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

BambangSumantri, S.Pd.
NIP. 19570116 198303 1 003

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Batik
Materi Pokok : Membuat pola batik tulis.
Nama :
Kelas/ Semester : IX /1
Tahun Pelajaran : 2015

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					20	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Goresan					10	
2	Kreasi motif					5	
3	Paduan warna					10	
4	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

- 1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)
- 2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Batik
Materi Pokok : Membuat pola batik tulis.
Nama :
Kelas/ Semester : IX /1
Tahun Pelajaran : 2015

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					20	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Goresan					10	
2	Kreasi motif					5	
3	Paduan warna					10	
4	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

- 1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)
- 2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Batik
Materi Pokok : Membuat pola batik tulis.
Nama :
Kelas/ Semester : IX /1
Tahun Pelajaran : 2015

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					20	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Goresan					10	
2	Kreasi motif					5	
3	Paduan warna					10	
4	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Batik
Materi Pokok : Membuat pola batik tulis.
Nama :
Kelas/ Semester : IX /1
Tahun Pelajaran : 2015

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					20	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Goresan					10	
2	Kreasi motif					5	
3	Paduan warna					10	
4	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Mata Pelajaran : Batik

Kelas / Satuan Pendidikan : IX (3 SMP)

Semester : 1 (satu)

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Alokasi Waktu : 3 jam (1x tm)

A. Standar Kompetensi

1. Membuat taplak meja dengan teknik batik tulis dan batik jumputan

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 memahami dan mampu memola pada kertas dan kain

C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran

No.	Indikator	Tujuan
1.7.1	<ul style="list-style-type: none">Mampu mempersiapkan bahan dan alat untuk memola pada kertas dan kain.	Mampu mempersiapkan bahan dan alat untuk memola pada kertas dan kain dengan baik.
1.7.2	<ul style="list-style-type: none">Mampu memola pada kertas dan kain.	<ul style="list-style-type: none">Mampu memola pada kertas dan kain dengan benar
1.7.3	<ul style="list-style-type: none">Mampu menyelesaikan pemolaan tepat pada waktunya.	<ul style="list-style-type: none">Mampu menyelesaikan pemolaan tepat pada waktunya.
1.7.4	<ul style="list-style-type: none">Mampu menjaga kebersihan alat dan bahan serta tempat kerja.	<ul style="list-style-type: none">Mampu menjaga kebersihan alat dan bahan serta tempat kerja.

D. Materi Pelajaran :

- Alat dan bahan untuk memola pada kertas dan kain.
- Proses memola pada kertas dan kain.

E. Sumber Belajar / Alat/ Media Pembelajaran:

- Sumber belajar : Rpp, Silabus.
- Media : gambar dan contoh batik tulis

F. Metode : Demonstrasi

G. Langkah – langkah pembelajaran:

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	
1.	Kegiatan Awal	1.1 Guru mengucapkan salam. 1.2 Guru memimpin do'a sebelum proses kegiatan belajar dimulai. 1.3 Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik. 1.4 Guru menanyakan keadaan kondisi peserta didik.
2.	Kegiatan Inti	2.1 Guru menjelaskan langkah-langkah memola pada keertas dan kain. 2.2 Guru mengarahkan peserta didik untuk mempersiapkan alat dan bahan untuk memola. 2.3 Guru mendampingi peserta didik saat proses pemolaan.
3.	Kegiatan Akhir	3.1 Guru menyimpulkan materi belajar pembuatan pola. 3.2 Guru memberikan informasi kepada peserta didik terkait materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya. 3.3 Guru membimbing peserta didik untuk mengakhiri proses KBM dengan berdoa'a bersama. 3.4 Guru mengucapkan salam.

H. Penilaian :

1. Jenis : Praktek
2. Prosedur : Unjuk Kerja

Mengetahui

Yogyakarta, 1 September 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra.Suhartati

NIP. 19640402 200702 2 004

Tri Susilawati

NIM. 10207244019

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

BambangSumantri, S.Pd.

NIP. 19570116 198303 1 003

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Batik
Materi Pokok : Membuat pola batik tulis.
Nama :
Kelas/ Semester : IX /1
TahunPelajaran : 2015

No.	AspekKinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					25	
2	Kreativitas					20	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Goresan					10	
2	Kreasi motif					5	
3	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

- 1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)
- 2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Batik
Materi Pokok : Membuat pola batik tulis.
Nama :
Kelas/ Semester : IX /1
TahunPelajaran : 2015

No.	AspekKinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					25	
2	Kreativitas					20	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Goresan					10	
2	Kreasi motif					5	
3	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

- 1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)
- 2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Mata Pelajaran : Tata Boga

Kelas / Semester : X (1 SMA) / 1

Alokasi Waktu : 4 Jam (1 kali pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

A. Standar Kompetensi.

1. Membuat Bolu Kukus

B. Kompetensi Dasar.

1.1 Mengetahui proses pembuatan bolu kukus

C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran.

No.	Indikator	Tujuan Pembelajaran
1.1.1	Mengetahui olahan bolu kukus	Peserta didik dapat mengetahui olahan bolu kukus
1.1.2	Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat bolu kukus	Diharapkan peserta didik dapat mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat bolu kukus
1.1.3	Mampu memahami tahapan proses pembuatan bolu kukus	Peserta didik dapat memahami dan mampu untuk membuat bolu kukus
1.1.4	Mampu berwira usaha.	Diharapkan peserta didik bisa memiliki keterampilan berwirausaha.

D. Kemampuan Awal

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal	Prosentase (%)
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	

E. Materi Pelajaran :

Resep Membuat Bolu kukus

- a) **Alat** : Kompor, panci untuk mengukus, baskom, spatula, sendok, mixer, cetakan, kertas cetakan.
- b) **Bahan** : tepung terigu, gula pasir, 2 butir telur, ½ sdt ovalet, 1/4 sdt garam, vanili ½ sdt, pewarna makanan.
- c) **Cara Membuat:**
 - Siapkan semua alat dan bahan
 - Campur terigu, telur, gula pasir, sprite, ovalet, garam, vanili kocok dengan mixer dengan kecepatan tinggi sampai mengental dan mengembang.
 - kemudian bagi adonan menjadi beberapa bagian, kemudian campuran dengan warna yang diinginkan.
 - Tuangkan adonan secara berselang seling ke dalam cetakan kemudian dikukus ke dalam pengukus yang sudah dipanaskan dalam waktu 10-15 menit
 - Setelah matang angkat dan sajikan

F. Sumber Belajar / Alat/ Media Pembelajaran:

- Sumber belajar : Modul Pembelajaran “TATA BOGA”
- Alat dan Bahan : **Alat** : Kompor, panci untuk mengukus, baskom, spatula, sendok, mixer, cetakan, kertas cetakan.

Bahan : tepung terigu, ½ kg gula pasir, 2 butir telur, ½ sdt ovalet, 1/4 sdt garam, vanili ½ sdt, pewarna makanan.

G. Metode : Demonstrasi

H. Langkah – langkah pembelajaran:

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	
1.	Kegiatan Awal	1.1 Guru mengucapkan salam. 1.2 Guru memimpin do'a sebelum proses kegiatan belajar dimulai. 1.3 Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik.

2.	Kegiatan Inti	<p>2.1 Guru menyampaikan indicator pembelajaran.</p> <p>2.2 Guru menjelaskan aneka ragam olahan pisang</p> <p>2.3 Guru menjelaskan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat makanan dari olahan pisang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat : Kompor, panci untuk mengukus, baskom, spatula, sendok, mixer, cetakan, kertas cetakan • Bahan : tepung terigu, ½ kg gula pasir, 2 butir telur, ½ sdt ovalet, 1/4 sdt garam, vanili ½ sdt, pewarna makanan.. <p>2.4 Guru mendemonstrasikan cara membuat bolu kukus</p> <p>Cara Membuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan semua alat dan bahan • Campur terigu, telur, gula pasir, sprite, ovalet, garam, vanili kocok dengan mixer dengan kecepatan tinggi sampai mengental dan mengembang. • kemudian bagi adonan menjadi beberapa bagian, kemudian campuran dengan warna yang diinginkan. • Tuangkan adonan secara berselang seling ke dalam cetakan kemudian dikukus ke dalam pengukus yang sudah dipanaskan dalam waktu 10-15 menit • Setelah matang angkat dan sajikan
----	---------------	--

3.	Kegiatan Akhir	<p>3.1 Guru mendampingi peserta didik untuk mengemas produk.</p> <p>3.3 Guru menyarankan peserta didik untuk berwirausaha.</p> <p>3.4 Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama.</p> <p>3.5 Guru mengucapkan salam.</p> <p>3.6 Guru mempersilahkan peserta didik untuk meninggalkan ruangan kelas.</p>
----	----------------	---

I. Penilaian :

1. Jenis : UnjukKerja
2. Prosedur : Demonstrasi

J. Alat Tes atau Instrumen

Terlampir

Sleman, 24 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Sumini, S.Pd.

Tri Susilawati

NIP. 19570814198403 2 002

NIM. 10207244019

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

BambangSumantri, S.pd.

Lampiran 1

Unjuk Kerja:

Praktek Membuat Pop Corn.

NO	ASPEK YANG DINILAI	RENTANG NILAI	PEROLEHAN		
			NILAI		
1.	Persiapan Alat dan Bahan	0-10			
2.	Keaktifan saat praktek	0-45			
3.	Kreativitas pengemasan	0-15			
4.	Keberhasilan pemasaran produk	0-30			
	JUMLAH	100			

Σ Perolehan Nilai

NILAI : _____ \times 100

Σ Nilai Maksimal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SLB-BWiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran	: T. busana
Kelas	: X (1 SMA)
Semester	: Gasal
Tahun Pelajaran	: 2015 / 2016
Alokasi Waktu	: 4 Jam (1× pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Membuat benda kerajinan dari kain flanel

B. Kompetensi Dasar

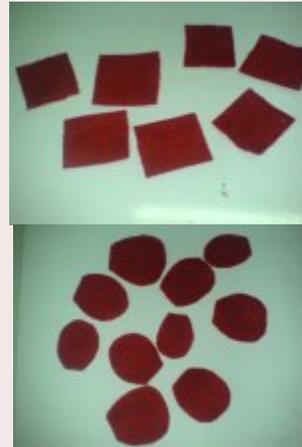
- 1.membuat gantungan kunci dari kain flanel

C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran

No.	Indikator	Tujuan
1.1	<ul style="list-style-type: none">• Dapat mengetahui anekaragan kerajinan dari kain flanel•	<ul style="list-style-type: none">• Dapat mengetahui anekaragan kerajinan dari kain flanel
1.2	<ul style="list-style-type: none">• Mengetahui alat dan bahan pembuatan kerajinan dari kain flanel berupa gantungan kunci.	<ul style="list-style-type: none">• Mampu Mengetahui alat dan bahan pembuatan kerajinan dari kain flanel berupa gantungan kunci.
1.3	<ul style="list-style-type: none">• Mengetahui proses pembuatan gantungan kunci dari kain flanel.	<ul style="list-style-type: none">• Mampu Mengetahui proses pembuatan gantungan kunci dari kain flanel. <p>Alat dan bahan:</p> <p>kain felt warna merah dan hijau, benang jahit biasa warna merah, hijau atau hitam,</p>

jarum jahit biasa dan gunting serta sedikit dakron.

Langkah kerja:



gunting flanel merah menjadi mahkota bunga seperti pada gambar di atas, ukuran 3×3 cm



jelujur ujungnya ...



kerutkan dan jahit mati ...



bikin yang banyak

- *membuat pusat bunga* -



ambil kelopak yang belum dikerut,
tangkapkan dan jahit mati... menjahitnya

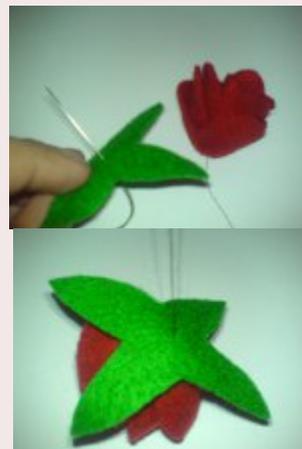
biasa saja tidak memakai aturan yang penting
kuat ...



sisakan benang dan jarum di pangkal pola,
kemudian rangkaikan mahkota satu persatu
secara memutar dan dijahit mati...



Seperti ini hasilnya...



pasang kelopak bunga dengan pola dan cara
seperti gambar ...



jahit seperti cara menjahit daun strawberry...
yang belum tahu bisa lihat caranya membuat
tusuk urat di sini ...



pasang ring gantungan kunci ...



hasilnya seperti ini ...

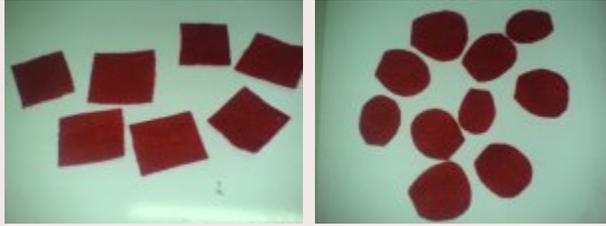
		 <p>gantungan kunci red rose dari kain flanel</p>
1.4	Mampu mempersiapkan alat dan bahan untuk mendesain.	Mampu mempersiapkan alat dan bahan untuk mendesain.
1.5	Mampu membuat desain	Mampu membuat desain
1.6	Mampu memilih alternative desain	Mampu memilih alternative desain
1.7	Mampu mewarnai desain	Mampu mewarnai desain
1.8	Mampu menyelesaikan desain tepat waktu	Mampu menyelesaikan desain tepat waktu
1.9	Mampu membersihkan meja kerja	Mampu membersihkan meja kerja

D. Kemampuan Awal:

Alat dan bahan:

kain felt warna merah dan hijau, benang jahit biasa warna merah, hijau atau hitam, jarum jahit biasa dan gunting serta sedikit dakron.

Langkah kerja:



gunting flanel merah menjadi mahkota bunga seperti pada gambar di atas, ukuran 3×3 cm



jelujur ujungnya ...



kerutkan dan jahit mati ...

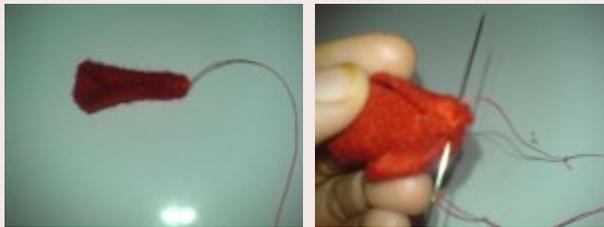


bikin yang banyak

- membuat pusat bunga -



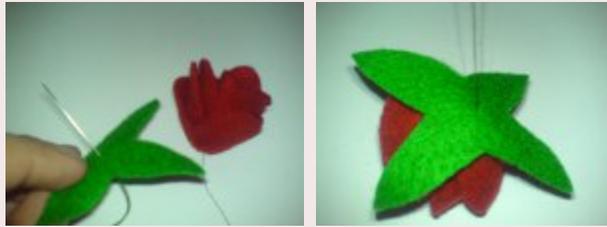
ambil kelopak yang belum dikerut, tangkupkan dan jahit mati... menjahitnya biasa saja tidak memakai aturan yang penting kuat ...



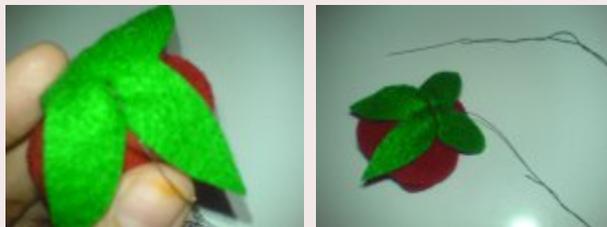
sisakan benang dan jarum di pangkal pola, kemudian rangkaikan mahkota satu persatu secara memutar dan dijahit mati...



Seperti ini hasilnya...



pasang kelopak bunga dengan pola dan cara seperti gambar ...



jahit seperti cara menjahit daun strawberry...

yang belum tahu bisa lihat caranya membuat tusuk urat di sini ...



pasang ring gantungan kunci ...



hasilnya seperti ini ...



gantungan kunci red rose dari kain flanel

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal	Prosentase (%)
		Tujuan Pembelajaran No. 1. 1 s/d 1.9	

E. Materi Pelajaran :

No.	Nama Peserta Didik	Materi Umum	Materi Khusus
		Membuat membuat gantungan kunci dari kain flanel	Tujuan Pembelajaran No. 1.1 s/d 1.9

F. Sumber Belajar / Alat/ Media Pembelajaran:

- Sumber belajar : buku teknik busana
- Alat/ Media : gambar, alat dan bahan membuat gantungan kunci

G. Metode : unjuk kerja

H. Langkah – langkah pembelajaran:

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	
1.	Kegiatan Awal	1.1 Guru mengucapkan salam. 1.2 Guru memimpin do'a sebelum proses kegiatan belajar dimulai. 1.3 Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik.
2.	Kegiatan Inti	2.1 Mampu Mengetahui alat dan bahan pembuatan kerajinan dari kain flanel berupa gantungan kunci. 2.2 Mampu Mengetahui proses pembuatan gantungan kunci dari kain flanel. 2.3 Mampu mempersiapkan alat dan bahan untuk mendesain. 2.4 Mampu membuat desain 2.5 Mampu memilih alternative desain 2.6 Mampu mewarnai desain 2.7 Mampu menyelesaikan desain tepat waktu 2.8 Mampu membersihkan meja kerja
3	Kegiatan akhir	3.1 Guru mengevaluasi hasil kegiatan belajar mengajar. 3.2 Guru menyimpulkan materi pembelajaran kepada pesertadidik. 3.3 Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama. 3.4 Guru mengucapkan salam.

I. Penilaian :

1. Jenis : Tes : unjuk kerja

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : T. Busana
Materi Pokok : membuat desain gantungan kunci.
Nama :
Kelas/ Semester : X /1
Tahun Pelajaran : 2015

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					20	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Goresan					10	
2	Kreasi motif					5	
3	Paduan warna					10	
4	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : T. Busana
 Materi Pokok : membuat desain gantungan kunci.
 Nama :
 Kelas/ Semester : X /1
 Tahun Pelajaran : 2015

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					20	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Goresan					10	
2	Kreasi motif					5	
3	Paduan warna					10	
4	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

--	--	--

Keterangan:

1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

Yogyakarta, 04 September 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Ning Suryani, S.Pd

NIP:

Tri Susilawati

NIM. 10207244019

Kepala Sekolah

Bambang Sumantri S.Pd

NIP: 19570116 198303 1 003

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMALB-B
Mata Pelajaran : Tata Boga
Kelas : X (1 SMA)
Semester : 1
Standar Kompetensi : Membuat olahan bolu

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.	Mengetahui proses pembuatan bolu kukus	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan • Proses produksi • Pengemasan • Penjualan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi penjelasan bolu kukus • Mengenal alat dan bahan. • Mengetahui tahapan proses pembuatan bolu kukus • Mengetahui proses pengemasan bolu kukus • Berwirausaha. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat memahami olahan bolu kukus • Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat bolu kukus • Mampu memahami tahapan proses pembuatan bolu kukus • Dapat mengemas produk bolu kukus • Mampu berwirausaha. 	Unjuk kerja	42 Jam (1 × tm)	Modul Pembelajaran "TATA BOGA"

Mengetahui

Sleman, 24 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Sumini, S.Pd.
NIP. 19570814198403 2 002

Tri Susilawati
NIM.10207244019

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

BambangSumantri, S.Pd.S.
NIP. 19570116 198303 1 003

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMALB-B
Mata Pelajaran : T Busana
Kelas : X (1 SMA)
Semester : 1
Standar Kompetensi : membuat benda kerajina dari kain flanel

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.	Mengetahui proses pembuatan gantungan kunci dari kain flanel	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan • Proses pembuatan • Membuat desain 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan aneka ragam kerajinan dari kain flanel • Mengenal alat dan bahan. • Mengetahui tahapan proses pembuatan gantungan kunci • Membuat desain 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengetahui aneka ragam kerajinan dari kain flanel • Mengetahui alat dan bahan pembuatan kerajinan dari kain flanel berupa gantungan kunci. • Mengetahui proses pembuatan gantungan kunci dari kain flanel. • Dapat membuat desain gantungan kunci. 	Unjuk kerja	4 Jam (1 × 40)	Modul Pembelajaran "TEKNIK BUSANA"

Mengetahui

Sleman, 04 September 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Sumini, S.Pd.
NIP. 19570814198403 2 002

Tri Susilawati
NIM.10207244019

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

BambangSumantri, S.Pd.S.
NIP. 19570116 198303 1 003